





*Anti - Corruption Learning Centre (ACLC) - KPK*

02-d

**MODUL MATERI**  
**INTEGRITAS**  
**UNTUK SMP/MTs,**  
**SMA/MA/SMK dan sederajat**





**02-d**

**MODUL MATERI  
INTEGRITAS  
UNTUK SMP/MTs,  
SMA/MA/SMK  
DAN SEDERAJAT**



# Daftar isi

## Daftar Isi

PENDAHULUAN .....	01
HASIL BELAJAR ( <i>LEARNING OUTCOMES</i> ).....	03
<b>Kegiatan Belajar 1 NILAI INTI INTEGRITAS</b>	
Jujur.....	07
Disiplin .....	11
Tanggung Jawab.....	17
<b>Kegiatan Belajar 2 ETOS KERJA INTEGRITAS</b>	
Mandiri.....	27
Kerja Keras.....	32
Sederhana .....	38
<b>Kegiatan Belajar 3 NILAI SIKAP INTEGRITAS</b>	
Berani .....	45
Peduli .....	50
Adil.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## A. PENDAHULUAN

Anakku, pada kesempatan kali ini Anda akan diajak untuk memahami tentang Integritas. Nilai Integritas adalah kesatuan antara pola pikir, perasaan, ucapan, dan perilaku yang selaras dengan hati nurani dan norma yang berlaku. Integritas merupakan salah satu nilai-nilai dasar pribadi yang harus dimiliki masyarakat yakni dengan bersikap, berperilaku dan bertindak jujur terhadap diri sendiri dan lingkungan, konsisten dalam bersikap dan bertindak, memiliki komitmen terhadap misi pemberantasan korupsi, objektif terhadap permasalahan, berani dan tegas dalam mengambil keputusan dan resiko kerja, disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan amanah.

Integritas adalah bertindak dengan cara yang konsisten dengan apa yang dikatakan, tingkah lakunya konsisten dengan nilai-nilai yang dianut (nilai-nilai dapat berasal dari nilai kode etik di tempat dia bekerja, nilai masyarakat atau nilai moral pribadi). (SKKNI Penyuluhan Antikorupsi, 2016).

Integritas adalah perilaku yang mencakup semua tindakan yang melawan, memberantas, dan mencegah meluasnya korupsi. Dengan kata lain Integritas adalah selarasnya antara pikiran, perkataan dan perbuatan, yaitu manusia yang berperilaku jujur, peduli, mandiri, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, sederhana, berani dan adil, dan dapat menerapkannya dalam kehidupan baik di sekolah, keluarga dan masyarakat. (Saduran dari Berbagai Buku KPK (Buku Si Kumbi, Buku Series Tunas Integritas; Buku Pendidikan Antikorupsi kelas SD/MI kelas 1, 2 dan 3; Buku Pendidikan Nilai-nilai Antikorupsi SD/MI kelas 4, 5 dan 6; Buku Pendidikan Antikorupsi SMP/MTs kelas 1, 2 dan 3; Buku Pendidikan Antikorupsi SMA/MA/SLTA kelas 1, 2 dan 3; PDBL; Orange Juice; Semua bisa Beraksi; Suara dari Kelas Kecil))

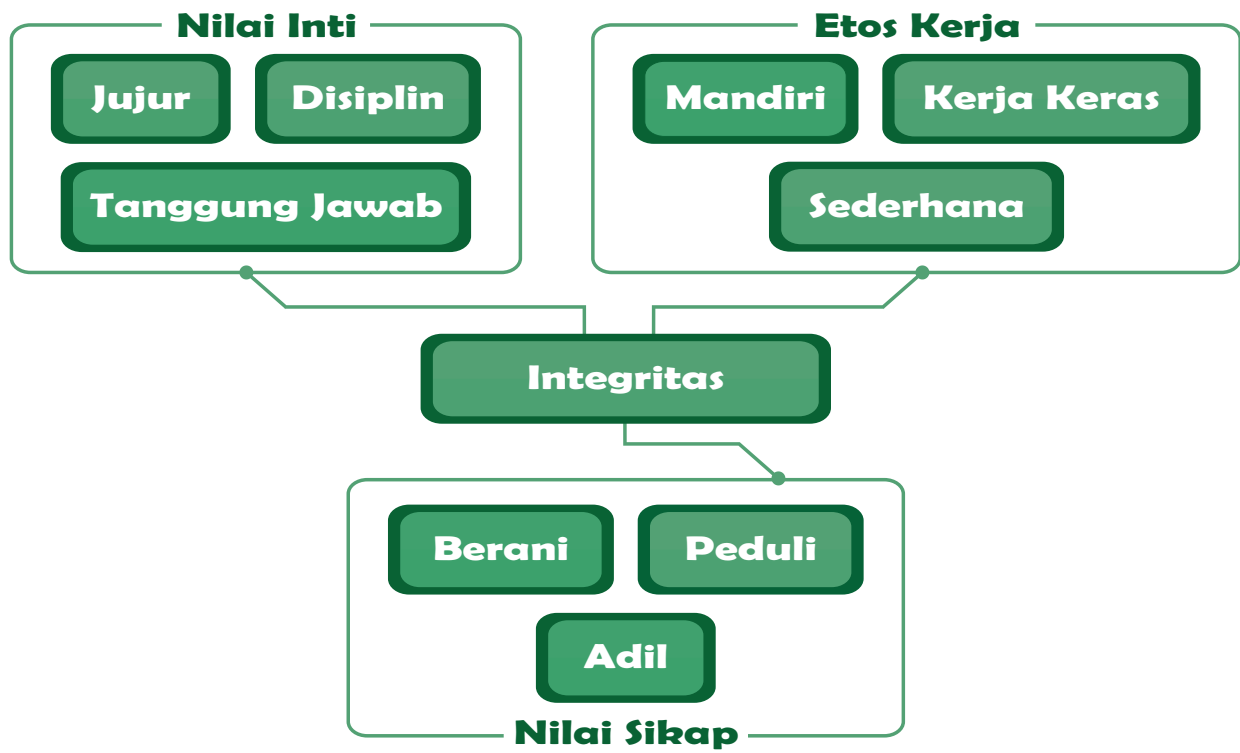
Jadi, ada 9 nilai integritas yang merupakan nilai-nilai kehidupan, yang perlu kita hayati dan laksanakan, agar dapat menjadi manusia yang memiliki integritas untuk kesejahteraan semua umat manusia dan mencegah dirinya dan lingkungannya dari perbuatan korupsi.

Untuk dapat memahami nilai-nilai integritas, ada 3 bagian yang harus dipelajari dan dilaksanakan/diterapkan, yaitu

1. **Nilai inti** yang membahas tentang **Jujur, Disiplin dan Tanggung Jawab,**
2. **Etos kerja** yang membahas tentang **Mandiri, Kerja Keras dan Sederhana,**
3. **Nilai sikap** yang membahas tentang **Berani, Peduli dan Adil.**

Untuk mempelajari materi tersebut, ada berbagai kegiatan yang harus dilakukan, seperti permainan, mendengarkan penjelasan, serta beberapa latihan. Nah, selamat mempelajari materi tentang integritas.

Keterkaitan antar materi pembahasan dalam modul ini dapat digambarkan sebagai berikut:



## B. HASIL BELAJAR (*LEARNING OUTCOMES*)

Setelah belajar modul ini modul ini Anda akan memiliki kompetensi:

- Memahami nilai-nilai integritas
- Melaksanakan proses penyadaran
- Membiasakan menerapkan nilai-nilai integritas
- Memperagakan nilai-nilai integritas

Secara khusus, Anda dapat:

- Mengidentifikasi dan menjelaskan karakter nilai integritas sebagai karakter utama pelajar generasi antikorupsi
- Menyebutkan dan mengerti arti 9 (sembilan) nilai integritas
- Mengidentifikasi dan menjelaskan tindakan yang harus dilakukan dan tindakan yang harus ditinggalkan untuk menjadi peserta didik yang memiliki nilai integritas
- Menunjukkan minat untuk mengenali karakter dari 9 (sembilan) nilai integritas
- Mempraktekkan nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari
- Menyebutkan akibat tidak memiliki integritas
- Mendemonstrasikan nilai integritas yang ada di sekolah



The background is a solid light green color. It is decorated with various white line-art icons related to education and learning. These include a notebook with the word 'Notes' written on it, several pencils, a musical note, speech bubbles, a book, a magnifying glass, a lightbulb, a folder, a computer monitor, a treble clef, and another book. The icons are scattered across the page, creating a dynamic and educational atmosphere.

# **Kegiatan Belajar 1** **NILAI INTI INTEGRITAS**



C. KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan Belajar 1	Nilai Inti
--------------------	------------

**JUJUR**

Slogan “**YANG JUJUR PASTI MUJUR**”

Coba simak cerita berikut:

**Benih Kejujuran**

Diceritakan bahwa ada seorang raja yang cinta pada tanaman. Baginda sudah sangat tua dan bermaksud mencari penerus pemelihara tanaman. Baginda lalu membuat sayembara, dengan memanggil rakyatnya yang berminat menjadi penerusnya, untuk datang ke halaman kerajaan dengan masing-masing membawa sebuah pot yang diisi dengan tanah.

Raja membagikan sebuah bibit tanaman, untuk ditanam dalam pot. Setelah satu tahun, para peserta sayembara diminta datang lagi ke halaman istana dengan membawa hasil tanamannya. Hampir semua peserta sayembara membawa hasil tanamannya.

Namun ada seorang gadis, yang membawa potnya tanpa ada tanaman di dalamnya, meskipun dia telah berusaha menyiram dan mengganti potnya dengan tanah yang baru dan lebih subur, namun tetap saja benih yang ditanamnya tidak tumbuh.

**Latihan 1**

Setelah Anda membaca ringkasan cerita tersebut, coba tebak, apa yang akan diumumkan oleh sang Raja. Siapa yang akan ditunjuk oleh Raja sebagai penerus pecinta tanaman?

Yah, ternyata sang Raja mengumumkan, bahwa yang ditunjuk untuk menjadi penerusnya adalah si gadis yang di dalam potnya tidak tumbuh tanaman. Mengapa demikian?

Ya... ternyata gadis tersebut sangat jujur. Sementara para pengikut sayembara lainnya tidak jujur, karena menurut sang Raja, bibit tanaman yang dibagikan itu sudah dibakar, sehingga tidak mungkin bibit tersebut bisa tumbuh. Lalu, bagaimana mungkin para peserta sayembara yang lain membawa tanaman dalam pot? Tentulah mereka tidak jujur. Mungkin menggantikan bibit tanaman yang diberikan oleh Raja dengan bibit tanaman lain, atau mengisi potnya dengan tanaman yang sudah tumbuh. Mereka berharap akan ditunjuk menggantikan Raja dan menjadi penerus pecinta tanamannya. Namun, ternyata ketidak jujurannya terbongkar.

**Nah, bagaimana menurutmu?**

Kesimpulannya: Jujur itu .....

- Jujur berarti mengakui apa adanya.
- Jujur berarti adanya keseimbangan dalam pikiran, ucapan dan tindakan.
- Jujur berarti tulus, tidak culas dan lurus hati. Jujur mempunyai makna dasar "kuat".
- Orang yang jujur adalah kuat, karena itu dia berani.
- Kejujuran mencakup semua hal dari sejak kita berniat sampai melakukan kegiatan.

- Jika seseorang berkata tidak sesuai dengan kebenaran dan kenyataan atau tidak mengakui suatu hal sesuai dengan yang sebenarnya bisa dinilai curang, menipu, mungkir, berbohong dan munafik.
- Mencontek, memberikan contekan, berbuat curang dan tidak sportif, serta melindungi teman atau orang lain yang berbuat kesalahan juga termasuk perbuatan tidak jujur atau curang.

### **JUJURLAH DALAM BERNIAT DAN BERTINDAK**

Jujur dalam berniat berarti kita harus tulus, ikhlas baik kepada Tuhan maupun kepada manusia. Ketika niat yang mengawali semua kegiatan kita benar, maka langkah kaki kita selanjutnya akan terasa mudah dan ringan. Dalam bertindak pun kita harus jujur. Kita bertindak secara benar, terbuka, dan tidak curang.

### **JUJUR ITU HARUS DIMULAI DARI DIRI SENDIRI**

Kejujuran pada diri sendiri adalah kejujuran pada pengakuan diri bahwa diri kita memiliki kelebihan dan kekurangan. Apabila diri kita tidak mampu untuk mengerjakan sesuatu maka kita akan katakan "tidak mampu". Apabila diri kita memang tidak tahu, maka kita akan katakan "tidak tahu". Kalau kita tidak jujur pada diri sendiri bagaimana kita bisa jujur pada orang lain.

### **JUJUR DIMULAI DARI YANG KECIL**

Dari bangun tidur sampai tidur lagi, kita melakukan banyak aktivitas. Dengan memulai jujur dari kegiatan yang kecil seperti berbicara jujur, dan mengerjakan ulangan dengan jujur, kita akan terbiasa untuk jujur. Kejujuran yang kita tanam sedikit demi sedikit akan menjadi kebiasaan yang membentuk pribadimu menjadi orang yang jujur.



**SEBERAPA JUJURKAH SAYA?**

Nah, sekarang coba Anda menilai diri sendiri. Gunakan form berikut ini!

Nilailah dirimu untuk mengetahui tingkat kejujuranmu dengan memperhatikan pernyataan yang ada pada angket berikut ini dengan memberikan tanda cek list pada kolom benar atau salah. Ingat, Anda harus jujur.

Benar	Salah	Pernyataan
		Saya selalu berkata benar dan apa adanya
		Saya selalu menyelaraskan antara niat, ucapan dan tindakan saya
		Saya selalu mengembalikan barang milik orang lain yang saya pinjam
		Saya selalu mengembalikan kepada pemiliknya jika saya menemukan barang milik orang lain
		Saya selalu menghindari diri dari mencontek dan memberikan contekan
		Saya selalu menghindari diri dari tindakan curang
		Saya selalu menyampaikan apa adanya dan menghindari diri dari tindakan menutupi kesalahan orang lain atau teman

Setelah Anda mengisi kolom di atas, nilailah dirimu, Anda termasuk orang yang mana? Jujur atau tidak jujur? Berikan alasanmu, dan tuliskan!

.....

.....

.....

.....

Coba, Anda tanyakan pada dirimu sendiri, apakah Anda ingin menjadi orang yang jujur? Untuk itu, buatlah catatan harian, dan tuliskan dengan jujur kegiatan apa saja yang Anda lakukan dan tuliskan juga apa yang menjadi cita-citamu. Tuliskan juga bagaimana Anda berusaha untuk mendorong dan menyemangati dirimu untuk mencapai cita-citamu. Tuliskan setiap hari secara rutin.

.....

.....

.....

.....

Nah, sekarang saatnya Anda menyimak cerita berikut ini!

**“KEJUJURAN DALAM Mencari Nafkah”**

Suatu hari dalam bus kota, ada anak kecil mengamen dan bernyanyi sambil duduk dilantai bus karena salah satu kakinya tidak ada. Anak tersebut terus bernyanyi sambil bergeser berpindah tempat dan minta uang kepada para penumpang.

Ketika pengamen tersebut hampir selesai menyanyi, tiba-tiba datang pengamen lain (mungkin temannya) dan mengatakan bahwa temannya si pengamen tadi berbohong. Sebenarnya kakinya tidak buntung, alias masih lengkap dan mengatakan bahwa temannya itu berbohong. Menurutnya, kaki yang sebelah diikat ke belakang, seolah-olah hanya memiliki sebuah kaki. Dan temannya mengatakan bahwa dirinyalah yang benar-benar cacat. Akhirnya mereka (kedua pengamen tersebut) tertawa.

**DISKUSI**

Setelah Anda membaca dan menyimak cerita tersebut, coba diskusikan dengan temanmu, dan buatlah komentar.

1. Apa pendapatmu terhadap anak yang pura-pura cacat?  
.....  
.....
2. Apa Anda setuju dengan anak yang membongkar rahasia temannya yang berbohong?  
.....  
.....
3. Tuliskan pendapatmu, jika Anda menjadi anak yang berpura-pura cacat!  
.....  
.....
4. Tuliskan pendapatmu, jika Anda menjadi teman si pengamen yang memberitahukan kalau temannya itu berbohong!  
.....  
.....

**TANTANGAN MENJADI ORANG JUJUR**

Berkata jujur itu perkara mudah namun menjadi orang yang jujur bukanlah hal yang mudah. Tidak sedikit orang yang mencemooh "Sok Alim". Bahkan ada juga yang sengaja untuk menghancurkannya dengan memfitnah atau membuat dia ketahuan curang. Intinya berusaha sedemikian rupa agar orang jujur dapat disingkirkan.

**YANG JUJUR PASTI MENANG**

Bagaimanapun setiap kejujuran akan muncul sebagai pemenang. So.... Jangan pernah takut untuk jujur karena kejujuran yang akan memberimu kemenangan dalam situasi apa pun.

# DISIPLIN

**Penggalan kedua “DISIPLIN”**

**KISAH NITA YANG MENJADI KORBAN TSUNAMI**

Inti cerita:

Nita yang menjadi korban Tsunami, hidup sebatangkara di barak pengungsian, dan bergabung dengan teman-temannya belajar di kelas pengungsian. Namun dia punya semangat yang tinggi. Nita juga rajin beribadah, dan memiliki disiplin waktu. Dia tidak pernah bangun siang dan mau membantu ibu-ibu memasak di barak tersebut.

Setiap malam dia selalu belajar, sehingga dia menjadi juara kelas.

Tingkah laku dan kedisiplinan Nita yang konsisten, diamati oleh para Pembina sehingga ia ditawarkan untuk tinggal di asrama. Kedisiplinan Nita terus dipertahankan dan dia komitmen, selepas dari SMP dia ditawarkan untuk melanjutkan Pendidikan di Jakarta, dan ia menjadi Pelajar teladan.

**TUGAS:**

Dari kutipan cerita tersebut, coba diskusikan dengan temanmu!

1. Mengapa Nita bisa berhasil menjadi Pelajar teladan?
2. Mengapa kita harus mengatur waktu?

Buatlah jadwal harian pribadi untuk kegiatan yang dilakukan!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**KEUNTUNGAN DISIPLIN DIRI**

Sesungguhnya jika Anda disiplin Anda akan menjadi orang yang paling beruntung, kenapa tidak? Sebab dengan Anda disiplin:

<b>Pertama,</b>	• Anda sebenarnya sedang merencanakan kesuksesan. Sudah banyak contoh orang yang berhasil karena disiplin
<b>Kedua,</b>	• Anda sedang membentuk diri Anda memiliki pribadi yang unggul
<b>Ketiga,</b>	• Anda menjadi pribadi yang seimbang dan dapat mengontrol diri sendiri untuk mengikuti keinginan pribadi dan orang lain
<b>Keempat,</b>	• Anda akan terhindar dari perbuatan yang tidak benar
<b>Kelima,</b>	• Anda akan terbiasa dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan positif. Kebiasaan baik itu melahirkan ketenangan jiwa.
<b>Keenam,</b>	• Anda memberikan kenyamanan bagi orang lain.

**DISIPLIN “BUKAN BEBAN”**

Suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses diri. Kondisi tersebut sudah menyatu dengan dirinya maka sikap dan perbuatan yang dilakukan tidak dirasakan sebagai beban. Bahkan, sebaliknya akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat sebagaimana biasanya.

**ASPEK DISIPLIN**

- a. Sikap mental, yang merupakan sikap taat dan tertib. Hal ini sebagai hasil latihan pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
- b. Pemahaman yang baik mengenai sistem aturan tingkah laku pemahaman tersebut menumbuhkan atau kesadaran untuk memahami disiplin sebagai suatu aturan yang membimbing tingkah laku.
- c. Sikap dan tingkah laku yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala hal secara cermat.

<b>TUGAS</b>
Diskusikan dengan teman: 1. Apa yang akan terjadi bila pengemudi mobil atau motor tidak disiplin lalu lintas? 2. Apa akibatnya bila tidak disiplin menggosok gigi? 3. Apa beda disiplin dengan lalai?

TUGAS INDIVIDU		
Coba Anda tuliskan semua perbuatan yang menurut Anda dianggap melanggar hukum atau peraturan?		
Perbuatan melanggar hukum di rumah	Perbuatan melanggar hukum di sekolah	Perbuatan melanggar hukum di masyarakat/negara
1. ....	1. ....	1. ....
2. ....	2. ....	2. ....
3. ....	3. ....	3. ....
4. ....	4. ....	4. ....
5. ....	5. ....	5. ....

**TAHAPAN-TAHAPAN DISIPLIN**

Dalam menanamkan sikap disiplin ada beberapa tahapan, yaitu:

- **Pertama**

Seseorang yang disiplin hanya menghindari hukuman saja. Jika ada kesempatan untuk melanggar karena tidak ada yang mengawasi maka dirinya melanggar.



- **Kedua**

Disiplin diwujudkan hanya untuk mendapatkan imbalan. Contoh: anak kecil bertindak disiplin agar ia mendapat pujian, atau seorang pegawai kantor supaya ia naik pangkat.

- **Ketiga**

Disiplin dijalankan demi aturan itu sendiri. Aturan itu sendiri tidak ada syarat dan tujuan lain kecuali untuk menjadikan insan yang tahu aturan.

- **Keempat**

Disiplin diterapkan berdasarkan kesadaran bahwa hidup harus bermasyarakat. Setiap orang perlu mengikuti peraturan tertentu. Kesadaran ini dilandasi keinsyafan bahwa kepentingan perorangan tidak sepenuhnya harus diutamakan. Disiplin pada tahap ini adalah orientasi sosial antar manusia.

- **Kelima**

Tahap yang paling tinggi, disiplin diwujudkan oleh dorongan kebutuhan dari dalam diri sendiri. Disiplin di sini sudah mengalami proses penjiwaan yang sempurna. Kekangan dan pembatasan yang tadinya dipaksakan dari luar sudah berubah menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari dirinya. Contohnya teladan dari orang tua, guru, atau pemimpin masyarakat.

## **MACAM-MACAM DISIPLIN**

1. **Disiplin pribadi** adalah pengarahan diri ke setiap tujuan yang diinginkan melalui latihan dan peningkatan kemampuan. Disiplin pribadi merupakan perintah yang datang dari hati nurani disertai kerelaan untuk melakukan disiplin.
2. **Disiplin Sosial** adalah perwujudan dari adanya disiplin pribadi yang berkembang melalui kewajiban pribadi dalam individu. Hidup bermasyarakat adalah fitrah manusia. Dilihat dari latar belakang budaya manusia memiliki latar belakang yang berbeda. Oleh karena itu setiap manusia memiliki watak dan tingkah laku yang berbeda. Maka dari itu, manusia agar dapat menghargai manusia lainnya dengan cara disiplin mengikuti aturan masyarakat. Disiplin sosial berawal dari tingkat kemampuan dan kemauan mengendalikan diri dalam mengamalkan nilai, ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah, masyarakat dan negara.
3. **Disiplin Nasional** adalah kemampuan dan kemauan mengendalikan diri untuk mematuhi semua ketentuan yang telah ditentukan negara. Negara merupakan alat untuk memperjuangkan keinginan bersama. Oleh karena itu adanya masyarakat yang disiplin akan bisa mewujudkan keinginan negara.
4. **Disiplin Ilmu**, mematuhi semua ketentuan yang telah ditentukan sebagai ilmuwan. Jika seorang ilmuwan memiliki disiplin ilmu; maka ilmuwan tersebut memiliki kode etik (aturan) dan perilaku yang baik. Sebagai contoh;  

Seorang ahli nuklir jika tidak memiliki disiplin ilmu maka keahlian yang dimilikinya digunakan untuk menghancurkan sebuah negara dan bukan untuk kepentingan umat manusia bersama. Seorang ilmuwan sejati tidak akan melakukan perbuatan yang bertolak belakang dari pengetahuannya.
5. **Disiplin tugas** mematuhi semua ketentuan yang telah ditentukan oleh atasan atau kepala sekolah. Bentuk-bentuk ketaatan kepada atasan adalah sebagai berikut;
  - a) Mendengarkan dan memahami perintah dengan sebaik-baiknya. Memohon penjelasan sampai jelas kemudian melaksanakannya dengan baik.
  - b) Melipat gandakan kesabaran saat melaksanakan perintah tersebut, ikhlas dan tidak mengurangi atau menambah sedikitpun.
  - c) Melaksanakan dengan segera perintah tersebut, walaupun tidak sesuai dengan pendapat atau keinginannya. Saling memberi dan menerima nasihat.
  - d) Meminta izin dalam setiap urusan dan memberikan masukan sebelum pimpinan mengambil keputusan.

**TUGAS (INDIVIDU/KELOMPOK):**

Lakukan pengamatan di lingkungan sekolah! Catatlah perbuatan tidak disiplin yang ditemui. Catat hasil observasi tersebut dalam form berikut!

**HASIL OBSERVASI**

Tempat : .....

Waktu : .....

Nama Pengamat : .....

Perbuatan yang diamati :

a. Lokasi :

.....  
 .....  
 .....

b. Kejadian :

.....  
 .....  
 .....

Komentarmu :

.....  
 .....  
 .....

**KEBIASAAN & LATIHAN**

Bagaimana agar dapat menjadi insan yang disiplin? Hanya ada satu cara untuk menjadikan seseorang dapat berdisiplin, yaitu dengan “KEBIASAAN”. Kebiasaan dibentuk oleh latihan. Seseorang dapat berdisiplin karena telah terbiasa dan sudah menjadi kebiasaan yang dibentuk dari latihan.

**CIRI-CIRI SEORANG YANG DISIPLIN**

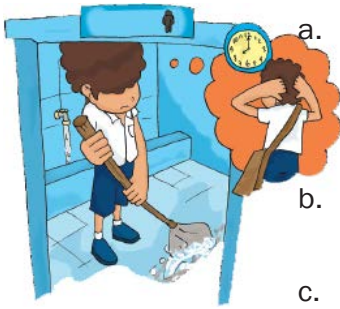
- a. Tegas dan benar dalam bicara
- b. Tepat waktu
- c. Hemat

### AKIBAT TIDAK DISIPLIN

Ketidakdisiplinan disebut dengan *indisipliner*. Ketidakdisiplinan bisa berakibat sangat berbahaya. Misalnya ketidakdisiplinan pada dunia transportasi mengakibatkan kecelakaan transportasi. Ketidakdisiplinan dalam pengelolaan hutan akan menyebabkan bencana alam. Ketidakdisiplinan dalam menjalankan peraturan, yang ada menyebabkan merajalelanya tindakan korupsi. Ketidakdisiplinan menjalankan ajaran agama menyebabkan salah paham yang berakibat tindakan sewenang-wenang.

### HUKUMAN UNTUK YANG TIDAK DISIPLIN

Hukuman? lih ... kedengarannya ngeri. Sebetulnya hukuman itu mengajarkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan/salah. Ada tiga fungsi penting hukuman untuk pembentukan tingkah laku yaitu:



- a. Membatasi perilaku. Hukuman memagari terjadinya pengulangan tingkah laku yang salah/keliru. Contoh: Bila seorang anak pernah dihukum untuk satu kesalahan, maka ia akan berusaha untuk tidak melakukan kesalahan yang sama.
- b. Bersifat mendidik. Contoh: Seseorang dapat belajar mengenai salah atau benar melalui hukuman yang dia terima.
- c. Memperkuat dorongan seseorang untuk menghindarkan diri dari tingkah laku yang menyimpang atau menyeleweng.

### PUJIAN UNTUK YANG DISIPLIN

Kalau yang menyeleweng/menyimpang dihukum, maka yang disiplin harus dapat "reward". Adil kan? Hadiahnya bisa berupa "pujian". "Pujian" adalah hadiah yang sangat indah, karena pujian itu dapat:

- a. Mengobati luka hati  
Pujian diberikan untuk mengobati kekecewaan seseorang yang tersingkirkan kedudukannya, jabatannya, kekayaannya bisa diobati dengan pujian
- b. Meningkatkan rasa percaya diri  
Setiap ucapan dan sikap seseorang mempengaruhi kepercayaan dirinya. Oleh karena itu pujilah bila seseorang berhasil melakukan sesuatu, sekecil apapun agar membuatnya bangga. Bila ia mampu melakukan perbuatan yang biasa, berikan "acungan jempol" dan kata "hebat".
- c. Penghargaan atas sikap baiknya  
Mengungkapkan kata pujian pada seseorang bila melakukan sikap terpuji. Contoh: "Terima kasih Anda datang tepat waktu". Hal ini mendorong seseorang supaya bersikap lebih baik lagi.

**TUGASI**

**Buat kontrak disiplin.**

Buatlah kesepakatan bersama teman-temanmu di kelas mengenai peraturan piket. Masing-masing tanda tangan dan bersungguh-sungguh untuk menjalankan kontrak disiplin tersebut. Jangan lupa dibubuhi tanda tangan dan materai!

.....

.....

.....

.....

.....

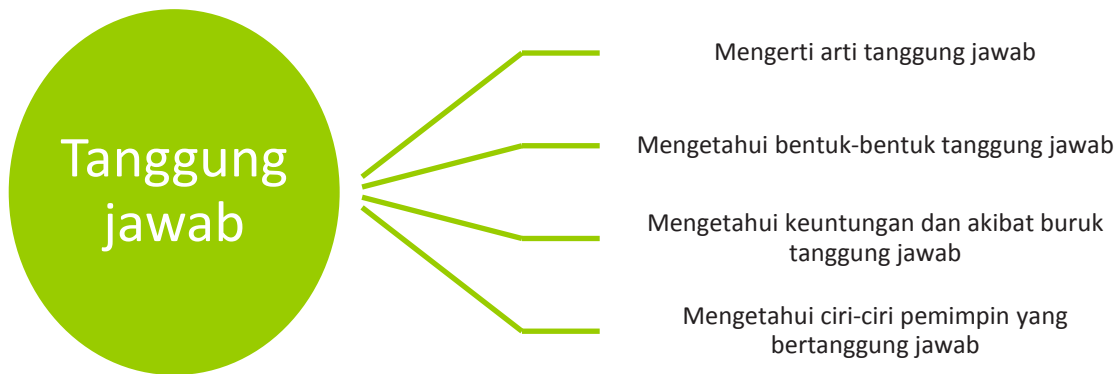
.....

.....

.....

.....

**TANGGUNG JAWAB**



Bacalah cerita Zhang Da dari Cina, tentang “Melaksanakan Tugas dan Tanggung jawab”

**BAHAN DISKUSI**

Jawablah dan diskusikan pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah pendapatmu terhadap Zhang Da?

.....

2. Temukan sifat baik apa saja yang ada dalam diri Zhang Da!

.....

3. Mengapa Zhang Da mau melakukan semua itu?  
.....

4. Bandingkan apa yang dilakukan Zhang Da dengan kebanyakan anak seusia dia!  
.....  
.....  
.....

**ARTI TANGGUNG JAWAB**

Tanggung jawab adalah melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh hingga tuntas, dan jika terjadi apa-apa Anda boleh dituntut, dipersalahkan, dan diperkarakan.

Ada dua jenis tanggung jawab yaitu secara perorangan dan kelompok. Secara perorangan adalah tanggung jawab yang diberikan kepada satu orang untuk menyelesaikan tugasnya hingga selesai.

Sedangkan tanggung jawab secara kelompok adalah tanggung jawab yang diberikan kepada sekelompok orang untuk menyelesaikan tugas hingga selesai dan tuntas.

**BENTUK-BENTUK TANGGUNG JAWAB**

**1. Tanggung jawab sebagai Individu**

Seorang anak manusia yang dilahirkan oleh seorang ibu ke dunia ini membawa beberapa tanggung jawab. Tanggung jawab tersebut adalah: -

- a. **Merawat diri sendiri.** Tubuhmu merupakan pemberian dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Anda akan dikatakan bertanggung jawab terhadap tubuhmu, jika Anda dapat merawatnya dengan baik seperti: mandi setiap hari dan berolahraga setiap pekan. Jika Anda enggan untuk gosok gigi berarti Anda termasuk orang yang tidak bertanggung jawab terhadap dirimu sendiri.
- b. **Berbakti kepada Orang Tua.** Ayah dan Ibu adalah orang yang pertama kali harus dihormati setelah pengabdian kepada Tuhan YME, mereka yang merawat Anda sejak lahir, mereka yang mengajari berbicara dan melakukan segala hal. Tanggung jawablah terhadap tugas yang diberikan oleh kedua orang tua.

**2. Tanggung jawab sebagai umat beragama**

Manusia adalah ciptaan Tuhan YME, Anda termasuk yang diciptakan olehNya. Dan Anda dapat dikatakan bertanggung jawab kepada Tuhan manakala Anda sebagai pemeluk agama dapat menyembah Tuhan semesta alam dengan sebenarnya. Apabila Anda tidak menyembah Tuhan berarti Anda tidak bertanggung jawab sebagai umat beragama.

**3. Tanggung jawab sebagai siswa**

Anak yang ingin berhasil dalam belajar akan selalu siap menerima tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Anak yang mengerjakan tugas hingga selesai dan tuntas disebut anak yang bertanggung jawab. Sebaliknya anak yang mengerjakan tugas tidak selesai disebut anak yang tidak bertanggung jawab.

Coba berikan contoh perbuatan anak yang bertanggung jawab dan yang tidak bertanggung jawab!

#### 4. Tanggung jawab sebagai warga Negara

Negara bukan hanya milik satu orang atau dua orang, melainkan milik seluruh rakyat. Ini berarti seluruh warga bertanggung jawab terhadap negaranya. Jika negara tersebut diserang oleh musuh maka seluruh rakyat wajib membelanya. Jika kekayaan negara diambil oleh pencuri maka seluruh rakyat pun bertanggung jawab untuk menyelamatkan uang negara.

#### TUGAS KELOMPOK!

Bacalah petunjuk berikut ini!

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 murid!
2. Susunlah beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tanggung jawab RT/ RW/lurah!
3. Bagilah beberapa pertanyaan kepada temanmu, supaya semuanya bekerja!
4. Datanglah ke pak RT/RW/lurah sampaikan pertanyaan yang Anda miliki!
5. Buatlah hasil wawancara dengan mengikuti contoh di bawah ini.

Contoh:

#### Laporan hasil wawancara

Pewawancara : .....

Yang diwawancara : .....

Waktu : .....

Lokasi : .....

A: .....

B: .....

6. Pasanglah di mading sekolah!

#### PEMIMPIN YANG BERTANGGUNG JAWAB

##### TANGGUNG JAWAB SEBAGAI PIMPINAN

Seorang pemimpin yang bertanggung jawab terlahir dari individu yang bertanggungjawab. Seseorang belum dapat memimpin orang lain kalau belum dapat memimpin dirinya sendiri.

Menjadi seorang pemimpin tidaklah mudah karena memiliki tanggung jawab yang besar. Tanggung jawab itu bukan hanya kepada bawahannya akan tetapi bertanggung jawab juga kepada atasannya, dan yang lebih berat adalah tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Seorang pemimpin adalah orang yang paling terakhir mengambil haknya atau bagiannya jika ada, akan tetapi seorang pemimpin adalah orang yang pertama kali mengerjakan sebuah tugas. Jika ada di antara anggotanya ada yang sakit maka ialah orang yang paling pertama untuk mendo'akan dan menjenguknya.

## CIRI-CIRI PEMIMPIN YANG BERTANGGUNG JAWAB

### 1. Menyelesaikan tugas dengan baik

Seorang pemimpin memiliki tugas yang jauh lebih banyak dan lebih berat, maka seorang pemimpin harus memiliki kemampuan lebih cepat dalam menyelesaikan tugas. Bagaimana mungkin seorang pemimpin dapat mengarahkan dan memberi contoh bila tidak memiliki kemampuan dan tanggung jawab lebih besar dari pada anggotanya.

### 2. Siap memikul beban dan menanggung resiko

Seorang pemimpin tidak harus mengerjakan semua pekerjaan yang ada, akan tetapi seorang pemimpin harus dapat memahami seluruh permasalahan yang ada. Karena segala kekurangan dan kesalahan akan dikembalikan kepada pemimpin. Jika terjadi kesalahan dan kekurangan, pemimpinlah yang akan menjawab permasalahan yang ada. Semakin besar kedudukan seseorang maka resiko dan tanggung jawabnya lebih besar.

### 3. Menepati janji

Secara umum hanya ada dua hal yang dilihat pada diri seorang pemimpin, yaitu ucapan dan perilakunya. Maka jangan sekali-kali seorang pemimpin bertolak belakang antara ucapan dan perbuatannya. Biasanya pemimpin lebih suka menjanjikan sesuatu kepada bawahannya. Bila seorang pemimpin menjanjikan sesuatu kepada bawahannya dan tidak dipenuhi maka kewibawaan seorang pemimpin akan jatuh, pemimpin tersebut tidak dipercaya lagi oleh bawahannya.



### 4. Dapat merasakan kesulitan orang lain

Seorang pemimpin yang baik akan merasakan penderitaan yang dialami bawahannya, sehingga muncul tanggung jawab untuk membantunya lebih dulu dari pada yang lain. Berikut ini kisah seorang pemimpin yang memiliki ciri-ciri di atas.

Contoh pemimpin yang bertanggung jawab.

#### R. Soeprapto

**“DEMI KEADILAN, PERKARA APA PUN WAJIB DIPUTUS SECARA BIJAK. PIHAK YANG BERSALAH HARUS DIHUKUM SETIMPAL”**

Trenggalek, 27 Maret 1897. Seorang anak lahir dari keluarga R. Hadiwiloyo. Anak itu lantas diberi nama Soeprapto. Meskipun sang ayah bekerja di perpajakan, minat Soeprapto adalah di bidang hukum. Usai menamatkan *Europeesche Lagere School* (ELS) pada 1914, Soeprapto melanjutkan studinya ke *Recht School* (RS). Namun, setelah tamat pada 1920, ia justru memilih langsung berkarier, tak melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Itu sebabnya, ia tak menyandang gelar *Meester in de Rechten* (Mr).

Kiprah Soeprapto dimulai sebagai pejabat yang diperbantukan di *Landraad* (Pengadilan untuk Bumiputera) Tulungagung dan Trenggalek pada 1917. Kariernya terus meroket. Sempat bertugas di Surabaya, Semarang, Bandung, hingga Cirebon, Soeprapto akhirnya dipercaya menjabat Jaksa Agung RI pada 1950. Sembilan tahun lamanya Soeprapto berada di posisi tersebut. Sebagai penghormatan atas keberanian, kecerdasan, dan ketelitiannya, pada 22 Juli 1967, Soeprapto diabadikan dalam bentuk patung setengah badan di Gedung Kejaksaan Agung. Pria yang meninggal di Jakarta pada 2 Desember 1964 itu pun disebut sebagai Bapak Kejaksaan RI.

### **Bola dan Abang Beca**

Sus, demikian panggilan anak kecil bernama Susanto itu. Kegemarannya bermain bola. Ayahnya bernama Soeprapto, seorang jaksa agung. Suatu hari, Sus bersama kawan-kawannya bermain bola di halaman rumah. Ketika sedang asyik bermain, tendangan Sus meleset dan bola meluncur ke jalan. Bola melesat cepat ke arah sebuah becak yang tengah melucur di jalan. Si pengemudi becak kaget tak alang kepalang dan becak pun terguling. Tiga penumpang yang ada di becak itu babak belur, sementara si pengemudi becak meringis menahan sakit.

Pertengkaran pun terjadi antara si abang becak dan anak-anak. Si abang becak menuduh Sus dkk. menyebabkan kecelakaan hingga penumpangnya terluka. Ia pun meminta ganti rugi. Sus dkk. tak terima. Mereka berkeras tak bersalah karena hanya bermain-main, tak sengaja mengakibatkan kecelakaan. Pak Prapto yang sedari tadi memerhatikan pertengkaran itu lantas mendatangi mereka dan melerai pertengkaran. Tanpa ragu, ia menyuruh Sus meminta maaf dan membayar ganti rugi kepada si abang becak. Sus juga diharuskan memberikan biaya pengobatan bagi ketiga penumpang becak.

Begitulah kebijakan dan ketegasan Pak Prapto dalam menjunjung hukum. Bukan hanya Sus, sang anak, yang merasakan hal itu. Sederet menteri pun tak lepas dari prinsip itu. Ruslan Abdulgani, Kasman Singodimejo, dan Sumitro Djojohadikusumo adalah beberapa menteri yang sempat diseret ke meja hijau oleh Pak Prapto. Bagi Pak Prapto, tak ada imunitas dalam hukum, tak terkecuali keluarganya dan para pejabat negara.

### **Gelang Pakistan**

Ketika sedang bermain di halaman, Sylvia, putri Jaksa Agung R. Soeprapto, didatangi seorang pria paruh baya. Pria itu memberikan sebuah dus berwarna merah, lalu bergegas pergi. Dengan senang hati, Sylvia menerima dus merah itu dan segera membukanya. Matanya terbelalak, hatinya girang bukan kepalang, karena isi dus merah itu ternyata dua buah gelang emas. Ia pun segera memakainya. Dengan wajah berseri-seri, Sylvia memamerkan gelang barunya itu kepada sang ayah. Akan tetapi, keceriaan Sylvia hanya berlaku sesaat. Pasalnya, sang ayah justru marah besar. Saat itu juga, Sylvia disuruh mengembalikan gelang pemberian tersebut. Anak perempuan itu kaget dan menangis.

Ketakutan menyergapnya. Ia tak tahu harus ke mana mengembalikan gelang itu. Ia tak kenal orang yang memberikan gelang tadi, apalagi alamat rumahnya. Beruntunglah, berkat bantuan ajudan sang ayah, ia akhirnya bisa juga memenuhi titah sang jaksa agung.

Belakangan, Sylvia mengetahui bahwa pemberi gelang itu adalah orang Pakistan yang sedang terkena kasus. Pengusaha itu kerap mencoba menemui Pak Prapto, namun selalu gagal karena ditolak mentah-mentah. Sylvia pun sadar, orang Pakistan itu memberinya gelang agar kasusnya diringkankan oleh Pak Prapto. Di situ, Sylvia memahami kemarahan sang ayah kepadanya.

**TUGAS**

Identifikasi sifat-sifat kepemimpinan **R Suprpto!**

.....

.....

.....

.....

.....

**KEUNTUNGAN ANAK YANG BERTANGGUNG JAWAB**

Sungguh tidak ada kerugian sedikit pun bagi anak yang bertanggung jawab. Justru keuntungan akan datang bagi anak yang berani bertanggung jawab. Keuntungan berani bertanggung jawab adalah:

**1. Membantu diri sendiri**

Pada dasarnya siapa pun yang mendapatkan tugas, maka dirinya sedang menjalani sebuah pembelajaran. Bila seseorang bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada dirinya, secara tidak langsung membantu dirinya sendiri untuk berlatih untuk mencapai keberhasilan. Apabila tugas itu ditinggalkan atau ditunda berakibat akan semakin lama meraih kesuksesan, paling tidak tugas-tugasnya akan menumpuk dan bertambah banyak. Hal ini membuatnya lama menjadi orang yang berhasil.

**2. Efektif membantu orang lain**

Jika seseorang mengerjakan tugas-tugasnya hingga selesai secara tidak langsung orang lain tidak perlu turun tangan membantunya, sehingga orang lain dapat mengerjakan pekerjaan yang lainnya. Kalau tugas itu dapat dikerjakan dengan sendiri kenapa mesti berdua. Dan kalau pekerjaan itu dapat dikerjakan dengan 3 orang kenapa harus dengan 10 orang. Orang yang bertanggung jawab dapat mengefisienkan tenaga dan dana secara tepat.

**3. Dapat dipercaya**

Tanggung jawab dapat melahirkan kepercayaan. Jika Anda diberi tugas sesuatu dan Anda tidak menyelesaikan tugas itu dengan baik, maka hal ini akan membuat kesan (imej) tidak baik.

Anda akan dicap sebagai anak yang tidak bertanggung jawab. Suatu saat ada pemilihan ketua OSIS atau pemimpin regu, banyak siswa lain yang kurang percaya terhadap kemampuanmu.



## AKIBAT TIDAK BERTANGGUNG JAWAB

### 1. Melahirkan kegagalan

Ketika Anda tidak bertanggung jawab sebenarnya Anda sedang membangun kegagalan. Seharusnya orang memberikan kepercayaan dan peluang keberuntungan kepada Anda, tapi gara-gara Anda tidak tanggung jawab peluang itu jadi hilang.



### 2. Melahirkan lemah mental

Siswa yang tidak bertanggung jawab biasanya selalu lari dari masalah, akibatnya masalah tersebut tidak terselesaikan. Masalah tidak akan tuntas dengan dihindari. Seharusnya masalah itu akan tuntas dengan dihadapi apapun resikonya dan diselesaikan.

### TUGAS!

Bila Anda menjadi ketua OSIS, tuliskan sikap yang harus dimiliki sebagai orang yang memiliki rasa tanggung jawab! (4 sikap)!





**Kegiatan Belajar 2**  
**ETOS KERJA INTEGRITAS**



## Kegiatan Belajar 2

## ETOS KERJA

Anakku, Anda saat ini akan mempelajari tentang Etos Kerja yaitu tentang mandiri, kerja keras dan sederhana. Apa maksud membahas tentang etos kerja? Sebagai siswa, Anda tentu harus belajar dan mengerjakan tugas-tugas. Kalau Anda mau menjadi insan yang berintegritas tinggi maka Anda harus memiliki etos kerja yang baik, yaitu harus mandiri, kerja keras dan sederhana. Nah, kali ini Anda akan diajak untuk dapat memiliki etos kerja yang baik. Untuk memudahkan mempelajarinya, maka modul ini akan dibagi menjadi 3 kegiatan belajar, yaitu kegiatan belajar pertama membahas mandiri, kegiatan belajar kedua membahas kerja keras dan kegiatan belajar ketiga membahas sederhana. Namun, ketiganya harus saling mendukung agar diperoleh etos kerja yang baik.

Anakku, mari kita mulai kegiatan belajar ini dengan membahas apa itu “Mandiri”.

## MANDIRI



Orang yang mandiri itu mau mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, mau belajar mengambil inisiatif, berani mengambil keputusan dan belajar bertanggung jawab. Coba kita ingat, kita dilahirkan tidak berdaya, masih tergantung pada orang tua dan orang-orang di lingkungan kita hingga waktu tertentu. Seiring dengan berlalunya waktu perlahan-lahan kita akan melepaskan diri dari ketergantungan dan belajar untuk mandiri.

Mandiri merupakan kemampuan seseorang untuk tidak tergantung kepada orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Sebagai remaja, tuntutan kita terhadap mandiri sangat besar. Di tengah berbagai gejolak perubahan yang terjadi di masa kini, betapa banyak teman-teman kita yang mengalami kekecewaan dan rasa frustrasi mendalam terhadap orangtua karena tidak kunjung mendapatkan mandiri. Seperti: kebingungan dan keluh kesah karena kehidupan mereka yang masih diatur oleh orangtua, misalnya ketika memilih sekolah. Masih banyak ditemui orangtua yang ngotot memasukkan putra/putrinya ke sekolah yang mereka kehendaki. Akibatnya teman-teman kita tersebut tidak bergairah dan motivasi belajarnya rendah serta tidak jarang berakhir dengan *Drop Out* dari sekolah tersebut.

Mandiri, meliputi "perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain" (Sutari Imam Barnadib 1982).

Mandiri adalah "hasrat untuk mengerjakan segala sesuatu bagi diri sendiri" (Kartini dan Dali 1987).

Artinya mandiri adalah:

- Suatu keadaan dimana seseorang yang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya,
- Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi,
- Memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya,
- Bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.

Robert Havighurst (1972) menambahkan bahwa mandiri terdiri dari beberapa aspek, yaitu:

- Emosi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi dari orang tua.
- Ekonomi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengatur ekonomi dan tidak tergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang tua.
- Intelektual, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
- Sosial, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung atau menunggu aksi dari orang lain.

Mandiri membutuhkan kesempatan, dukungan dan dorongan dari keluarga serta lingkungan di sekitarnya, agar dapat mencapai otonomi atas diri sendiri. Pada saat ini peran orang tua dan respon dari lingkungan sangat diperlukan bagi anak sebagai "penguat" untuk setiap perilaku yang telah dilakukannya.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Reber (1985) bahwa: "mandiri merupakan suatu sikap otonomi dimana seseorang secara relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat dan keyakinan orang lain".

Anakku, coba Anda nilai dirimu sendiri, apakah Anda sudah mandiri? Caranya bagaimana?

Sekarang lengkapilah tabel penilaian profil pribadi mandiri! Nilailah dirimu untuk masing-masing kriteria berikut!

1. Bisa membuat keputusan sendiri
2. Mampu mengatur emosi
3. Mampu bersosialisasi
4. Kreatif (penuh inisiatif mengatasi permasalahan)
5. Bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuat
6. Tangguh menghadapi tantangan (pantang menyerah)

Berikut ada kotak yang selanjutnya akan dibuat grafik untuk menilai seberapa besar Anda memiliki mandiri.

Nama : .....

Tanggal : .....

Grafik profil pribadiku

100						
90						
80						
70						
60						
50						
40						
30						
20						
10						
0						
	Bisa membuat keputusan sendiri	Mampu mengatur emosi	Mampu bersosialisasi	Kreatif	Bertanggung jawab	Pantang menyerah

Ketika Anda membuat grafik profil pribadi Anda, Anda mulai belajar memahami tentang dirimu.

Penting bagimu untuk mengetahui bagaimana gambaran dirimu. Pikirkanlah grafik ini sebagai kesempatanmu untuk terus berkembang.

Tanyalah dirimu hal-hal berikut:

- Apa kekuatan diri saya?
- Apa potensi yang paling menonjol dalam diri saya?
- Apakah saya cukup puas dengan diri saya yang sekarang?
- Apa sajakah yang masih bisa dikembangkan dalam diri saya?
- Apakah sekarang saatnya saya harus berubah?

Katakanlah pada dirimu:

### “saatnya berubah menjadi lebih mandiri”

Tuliskan rencana harianmu untuk memperbaiki dirimu!

**RENCANA PERBAIKAN DIRIKU**

Tanggal: .....

Nomor	Yang akan aku lakukan untuk memperbaiki diriku
1	
2	
3	
4	
5	
Catatan:	

#### “Mandiri Menentukan Masa Depan”

Untuk mandiri sering kali kita mengalami hambatan-hambatan yang disebabkan oleh masih adanya kebutuhan untuk tetap tergantung kepada orang lain. Terkadang kita mengalami konflik yang sangat besar antara mengikuti kehendak orang tua atau mengikuti keinginan kita sendiri. Konflik ini akan mempengaruhi upaya kita untuk mandiri, sehingga sering menghambat penyesuaian diri kita atas lingkungan sekitar. Bahkan dalam beberapa kasus tidak jarang menjadi frustrasi dan memendam kemarahan yang mendalam kepada orang tuanya atau orang lain. Frustrasi dan kemarahan tersebut seringkali diungkapkan dengan perilaku-perilaku yang tidak

simpatik terhadap orang tua maupun orang lain dan dapat membahayakan dirinya dan orang lain. Hal ini tentu saja akan sangat merugikan karena akan menghambat tercapainya kedewasaan dan kematangan kehidupan psikologisnya.

Masa remaja merupakan masa yang penting dalam proses perkembangan mandiri, maka pemahaman dan kesempatan yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya dalam meningkatkan mandiri amatlah krusial. Meski sekolah juga turut berperan dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk mandiri, namun keluarga tetap merupakan pilar utama dan pertama dalam membentuk anak untuk mandiri.

Menentukan rencana kehidupan sejak sekarang membuat kita lebih mandiri. Termasuk apa rencana kita tahun depan? Kemana kita akan meneruskan pendidikan kita? Apakah kita akan masuk bangku SMA? Atau kita akan bekerja?

Banyak remaja yang memilih bekerja daripada meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Pilihan ini tidak salah. Bahkan mungkin menjadi pilihan yang tepat. Asalkan kita telah memiliki kesiapan mental disertai pilihan karir yang tepat. Menentukan pilihan karir yang tepat merupakan hal yang penting untuk dapat menentukan masa depan kita kelak.

Bila saat ini kita berencana menjadi dokter, pengacara, atau profesi yang lainnya, belum tentu hal tersebut akan bertahan sampai kita menginjak masa remaja. Namun memastikan pilihan karir sejak dini adalah penting. Hal ini mengingat, pilihan karir biasanya erat dengan pilihan sekolah yang harus kita tempuh untuk dapat berprofesi seperti karir yang kita inginkan.

Untunglah dewasa ini terdapat beberapa pekerjaan untuk remaja yang sekolah sambil bekerja. Tempat yang bisanya menjadi lapangan pekerjaan remaja semacam ini antara lain supermarket, café ataupun outlet-outlet yang menjajakan makanan. Tempat-tempat tersebut biasanya memperkerjakan remaja yang berumur 16-18 tahun.

Bila kita telah menamatkan pendidikan tinggi dengan berbekal ijazah di tangan, kita dapat mengajukan lamaran pekerjaan kepada sejumlah perusahaan yang kita minati. Dan pengalaman kita bekerja selama sekolah dapat menjadikan nilai tambah bagi perusahaan yang akan menerima.

Karena kebanyakan perusahaan cenderung akan memperkerjakan karyawan yang sudah berpengalaman. Kita tidak perlu kuatir dan cemas akan masa depan, yang penting kita harus berusaha semaksimal mungkin untuk berprestasi dalam belajar dan bekerja.

Berikut ini Tips agar dapat memilih sekolah dan karir yang sesuai:

- Untuk mengejar cita-cita yang sesuai minat, kita harus mengeksplorasi diri. Ukurlah kemampuan kita hingga batas maksimal. Usahakan agar minat dan keinginan tersebut, bukan suatu paksaan.
- Setelah puas mengeksplorasi diri, ambil keputusan dan tetapkan cita-cita. Buatlah suatu keputusan sendiri yang memang benar-benar menjadi minat kita. Setelah mempunyai ketetapan hati dan cita-cita, maka perlulah sebuah perencanaan cita-cita.
- Agar cita-cita yang diinginkan dapat terwujud, diperlukan penyusunan sebuah rencana matang untuk meraihnya. Membuat suatu perencanaan yang terarah dan matang meliputi perhitungan dengan kegiatan kita saat ini, usia, dan kemampuan untuk belajar.
- Berdoa dan berusaha sekuat hati dan kemampuan kita.

Untuk lebih dapat menghayati tentang mandiri, bacalah tentang tokoh idola Raden Ajeng Kartini dari buku *Orange Juice*

**TUGASI**

Nah..coba Anda cari anak kecil yang berjualan koran di dekat lampu merah atau penyemir sepatu di sekitar rumah makan atau terminal. Wawancari dia, untuk mendapatkan gambaran tentang mandiri.

1. Apakah dia masih sekolah?
2. Dia tinggal bersama siapa?
3. Sejak kapan dia berjualan atau menjadi tukang semir sepatu?
4. Mengapa dia melakukan pekerjaan itu?
5. Untuk apa uang hasil usahanya?
6. Apa cita-citanya?
7. Bagaimana dia berusaha mencapai cita-citanya?

Tulislah hasil wawancaramu, dan ceritakanlah di depan teman-temanmu.

## KERJA KERAS

Anakku, pada kegiatan belajar kedua ini yang akan dibahas adalah kerja keras. Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, Anda akan memiliki kompetensi tentang pengertian kerja keras, mengenali karakter orang yang suka kerja keras, memupuk semangat kerja keras, dan mempraktekkan kontrol diri agar berperilaku selalu bekerja keras.

Adakah yang masih ingat masa-masa kecil dahulu? Atau ketika Anda sedang belajar untuk bisa naik sepeda misalnya. Apa yang terjadi? Atau Anda pernah melihat anak kecil yang sedang belajar berjalan? Apa yang terjadi dengannya. Mungkin Anda akan mentertawakannya, karena menurutmu tingkah anak itu lucu. Tapi apa yang sebenarnya terjadi? Si anak kecil tengah berusaha dan kerja keras bagaimana caranya agar ia dapat berjalan. Meskipun baru melangkah dia terjatuh, tapi dia tidak jera. Dia mencoba lagi untuk berjalan, hingga pada saatnya dia benar-benar bisa berjalan dengan baik. Nah..itu salah satu contoh bentuk kerja keras. Anda pasti sudah sering mengalaminya. terutama ketika Anda mempunyai keinginan untuk menggapai sesuatu.

## KEMALASAN PENGHALANG KERJA KERAS

Biasanya yang menjadi penghalang dalam bekerja keras adalah kemalasan. Maksudnya adalah kemalasan untuk tetap konsisten menjaga semangat juang. Kemalasan yang perlu diantisipasi adalah kemalasan untuk bekerja dan belajar. Jika dua hal ini dibiarkan akan melahirkan kemalasan yang kuat sekali. Hal ini mengakibatkan otak akan semakin berkarat karena tidak digunakan.

Siswa yang malas belajar sering berbuat curang saat ujian. Selain itu bergantung pada siswa lain. Sebagai pribadi yang memiliki sikap Anda harus menempatkan sifat kerja keras di atas segalanya.

### *Apa saja yang dapat memupuk semangat kerja keras?*

Hal penting yang dapat memupuk semangat kerja keras adalah:

#### 1. Semangat

Semangat hal yang penting dimiliki seseorang agar berhasil hidupnya. Karena jika sudah tidak ada semangat maka tujuan apapun akan kandas.

#### 2. Kesabaran

Kesabaran menjadi bagian yang sangat penting, karena setiap kesuksesan selalu disertai dengan rintangan. Contoh; seseorang yang ingin cepat berhasil menguasai bahasa Inggris, maka ia harus bertahan untuk mengambil kursus lebih banyak. Artinya resikonya lebih capek dan lebih letih.

#### 3. Ikhlas

Seseorang yang bekerja keras bukan berarti mengorbankan harga diri dan kemuliannya. Seseorang yang bekerja keras senantiasa ikhlas, tulus dalam melakukan semua kegiatannya.

#### 4. Berorientasi ke depan dan selalu berprasangka baik

Seseorang yang bekerja keras senantiasa berpikir baik terhadap setiap hal yang dihadapinya walaupun hal tersebut merupakan tantangan/rintangan.

### TUGAS: PERMAINAN MENJADI REPOTER

Saatnya untuk berlatih dengan permainan. Permainan yang akan Anda lakukan adalah menjadi seorang reporter yang ulet. Sebagai seorang reporter, Anda harus mencari informasi tentang kerja keras dari temanmu, lalu Anda buat laporan hasil wawancaramu itu. Bagaimana? Siap untuk menjadi wartawan?

Caranya:

1. Buatlah daftar pertanyaan tentang kerja keras, misalnya: Apa arti kerja keras menurutmu? Mengapa kerja keras itu perlu dimiliki? Apa masyarakat di sekolahmu sudah melakukan kerja keras?
2. Siapkan catatan (buku dan alat tulis), kamera dan alat perekam!
3. Cari temanmu sedikitnya 3 orang untuk diwawancara!
4. Dari hasil wawancara tersebut, buatlah laporan dan umumkan di majalah dinding sekolahmu!

Baiklah, jadi pada dasarnya *Dalam kehidupan ada tiga macam manusia:*

*Yang pertama, adalah si pemanjat. Ia berusaha keras mencapai puncak gunung.*

*Yang kedua, adalah orang yang berkemah. Di tengah pendakiannya, ia berhenti dan mendirikan kemah karena merasa sudah puas memanjat.*

*Yang ketiga, adalah orang yang menyerah. Dia menyerah sebelum memanjat*

## **KERJA keras itu fitrah kita**

### **KERJA KERAS DARI MOTIVASI YANG TINGGI**

Pribadi pekerja keras akan timbul dari sosok yang mempunyai motivasi tinggi untuk berubah, pantang menyerah dalam segala keadaan. Pribadi yang pekerja keras dapat dibuktikan dengan selalu melakukan tanggung jawab dengan sungguh-sungguh. Lakukan segala sesuatu dengan upaya terbaik, sekuat tenaga, kecerdasan tinggi, dan sepenuh hati. Melalui ini seseorang akan mampu menahan beban yang berat, memecahkan persoalan yang rumit dan menikmati kehidupan.

### **ALAM SEMESTA PUN BEKERJA KERAS LHO. Bagaimana caranya?**

Gerakan aneka benda langit pada orbitnya, reaksi fusi bintang-bintang yang menyebarkan energi kepada lingkungan, semua bergerak, bekerja, dan berproses! Dari mulai galaksi hingga hewan kecil semua bekerja secara terus menerus dan selalu berulang. Pada dasarnya bekerja adalah seirama dengan gerak universal alam semesta. Artinya seseorang yang tidak bekerja menyalahi hukum alam yang berlaku.

Kerja keras juga merupakan bukti adanya pengabdian. Berikut ini ciri bekerja sebagai pengabdian:

1. Motivasi kerja: pengabdian kepada Tuhan dan mencari ridha atau pelayanan terhadap sesama
2. Cara kerja: sesuai, dan tidak bertentangan dengan aturan yang ada
3. Bidang kerja: yang halal dan baik
4. Manfaat kerja: kebaikan, kesejahteraan, keselamatan bagi semua

**Kata bijak:**

Bacalah puisi karangan Kahlil Gibran tentang bekerja keras berikut ini.

"KERJA KERAS DAN KEGIGIHAN"  
 Kau bekerja supaya langkahmu seiring irama bumi  
 Serta perjalanan roh jagad ini  
 Berpangku tangan menjadikanmu orang asing bagi musim  
 Serta keluar dari kehidupan itu sendiri  
 Yang menderap perkasa, megah dalam ketaatannya  
 Menuju keabadian masa

Nah, Anda sudah membaca puisi tersebut. Coba, Anda isi tabel berikut ini dengan sifat-sifat positif yang mendukung adanya kerja keras dari puisi Kerja Keras dan Kegigihan serta sifat positif yang berasal dari dirimu sendiri.

No	Sifat positif yang digambarkan dari puisi "Kerja keras dan kegigihan"	Sifat positif yang berasal dari diri sendiri
1	Gigih	
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Dari pengisian tabel di atas akan diketahui hal-hal positif dan negatif dari sifat-sifatmu yang dapat mendorong untuk tetap bekerja keras. Selain itu menghindari hal-hal negatif yang dimiliki agar usaha untuk bekerja keras tetap bisa langgeng.

Berikut ini ada sebuah kisah hidup yang benar-benar melakukan kerja keras, yaitu Kisah Bu Iroh. Simak ceritanya.

### **BU IROH MENGALAHKAN JAKARTA DENGAN KEULETAN**

Ada sebuah kisah tentang keuletan dan kerja keras serta perjuangan hidup di belantara Jakarta. Tersebutlah seorang Ibu beranak 2 bernama Iroh (42), suaminya meninggal enam tahun silam. Ia mengadu nasibnya di Jakarta. Iroh hidup hanya dengan menjual pisang goreng. Sore hari, ia bersama warga Larangan Indah, Ciledug, selalu ke Pasar Ciledug atau Pasar Cipulir untuk membeli sekitar 10 sisir pisang kepok. Pagi, sekitar pukul 06.00 ia sudah menggoreng pisang tersebut dan biasanya selesai pukul 08.00.

"Tiap hari pisang goreng ini habis terjual," tutur Iroh. Untuk warga biasa, ia menjual pisang gorengnya dengan harga Rp 500 per buah. Harga lebih murah, Rp 400, ia berikan kepada toko-toko kelontong di sekitar rumahnya. Modalnya sendiri, jika dihitung dari buah pisang, minyak goreng, tepung terigu, gas, ongkos transpot, kurang lebih Rp 350 per buah. Laba per hari, Rp 24.000. Sebulan, labanya mencapai Rp 720.000.

Apakah laba sebesar ini cukup untuk menopang hidupnya dan dua anak gadisnya? Tentu tidak cukup. Ia masih kerja sampingan jadi buruh cuci pada dua keluarga di Pondok Aren. Satu keluarga memberinya upah Rp 200.000. Jumlah ini agak kecil sebab Iroh hanya mencuci baju, masing-masing empat anggota keluarga. Setrika pakaian dikerjakan sendiri oleh keluarga majikannya.

Dari kerja sampingan itu, termasuk dari laba jualan pisang goreng, Iroh memperoleh lebih kurang Rp 1.150.000. Ini, menurut Iroh cukuplah untuk menopang hidupnya dan dua anaknya, yang bersekolah di SMU negeri di Jakarta.

Iroh, yang lahir dan besar di Gunung Kidul, Yogyakarta, sudah terbiasa hidup keras. Pagi hari, ia sarapan dua buah pisang, secangkir kopi tubruk. Siang hari ia makan di rumah warga yang ia cucikan pakaiannya. Sore hari, ia makan di rumah majikannya yang kedua.

"Saya tidak minta makan, majikan yang tidak membolehkan saya pulang tanpa makan lebih dulu. Kalau bulan puasa seperti sekarang, saya sahur di rumah. Buka puasa, biasanya di rumah majikan kedua," katanya.

Hal yang mencengangkan, Iroh mengungkapkan bahwa selama lima tahun terakhir ini ia masih mampu menabung. "Sebulan rata-rata saya menabung Rp 200.000. Harus bisa, jika tidak, saya tidak akan mampu menyekolahkan anak saya di SMU," kata Iroh.

Wanita yang terkesan sabar ini menuturkan kiatnya dengan tutur kata yang halus. Tidak ada keluhan yang keluar dari mulutnya. Agaknya sifat ini menurun pada dua anaknya, Santi dan Diana. Dua wanita belia itu sangat membantu ibunya. Kalau di tempat kerja, ibunya mencuci pakalan orang lain. Di rumah, mereka berdualah yang bergantian mencuci pakaian ibunya. Santi dan Diana pun kerap menggunakan minyak gosok untuk mengusap-usap punggung ibunya, yang kelelahan bekerja.

Betapa kuat dan tegarnya keluarga ini. Mereka mencari nafkah dengan segala kekuatan yang dimiliki dan tak pernah menyerah dan selalu berpikir ke depan. Terbukti dengan kondisi yang serba sulit di Jakarta, mereka masih punya harapan untuk melanjutkan sekolah. Hebatnya lagi, sifat kerja keras yang dimiliki Ibu Iroh ini menurun ke anaknya. Jadi keluarga tanpa kepala keluarga ini bisa menjadi contoh penanaman sifat positif "kerja keras".

**TUGAS**

Dari kisah Ibu Iroh di atas, tuliskan bentuk kerja keras yang sudah dilakukan ibu Iroh pada lembar kerja di bawah ini!

Nama:

Kelas:

Materi: Kerja Keras

.....  
 .....  
 .....

Nah, sekarang tuliskan kisah singkat dari pengalamanmu (ketika Anda sedang memperjuangkan keinginanmu) yang menggambarkan kerja keras dalam bentuk cerita, seperti cerita di atas!

.....  
 .....  
 .....

Dari kisahmu tadi, coba Anda tulis kembali dalam bentuk puisi!

.....  
 .....  
 .....

**Gapai masa depan dengan kerja keras!**

Kesuksesan dan keberhasilan yang kita harapkan setiap saat pastilah menjadi pemicu semangat kita untuk selalu berbuat. Dalam kehidupan adanya kesempatan dan peluang selalu memberi pilihan pada kita, mau terus berusaha? Atau hanya cari jalan pintas?

Coba kita renungkan apabila kita ingin makan sesuatu yang paling sederhana misalnya krupuk. Mendapatkan krupuk ada banyak pilihan, yaitu:

1. Dengan membeli
2. Dengan menggoreng sendiri
3. Dengan membuat sendiri
4. Diberi oleh orang lain

Perhatikan penjelasan berikut ini.

Lihatlah nomor 1.

Kita ingin makan kerupuk. Salah satu usaha kita adalah membeli di warung atau toko. Untuk dapat membeli kita, membutuhkan uang/transport; usaha berjalan menuju toko, baru setelah itu kita dapat makan kerupuk.

Lihatlah Nomor 2.

Menggoreng sendiri. Kita perlu berusaha untuk menggoreng dengan minyak. Kita jelas melakukan usaha/bekerja. Sebenarnya kalau dirunut dengan baik, ketika kita menggoreng

kerupuk, sebelum menggoreng kita perlu minyak dll. Ketika kita memenuhi itu semua semua, berarti kita berusaha.

Lihatlah Nomor 3.

Untuk dapat makan kerupuk, kita juga dapat membuat sendiri, yang membutuhkan proses yang panjang. Untuk dapat makan kerupuk, karena dari proses pembuatan sendiri sampai dihidangkan.

Lihatlah Nomor 4.

Diberi oleh orang lain. Untuk yang nomor 4 ini, kita banyak kerugiannya karena kita menunggu orang yang paham bahwa kita ingin makan kerupuk. Waktu kita banyak yang terbuang karena menunggu. Kepastian untuk dapat makan kerupuk pun tidak jelas.

**Dari nomor 1-3 semua dilakukan dengan usaha dan bekerja. Sekecil apapun keinginan kita pasti kita perlu berusaha dan bekerja. Jika menginginkan impian yang besar maka usaha kita juga besar. Kerja kita keras, imbalannya pun banyak.**

Nah, sekarang Anda tentu sudah paham tentang apa itu kerja keras. Coba buat rangkuman dengan menggunakan kalimatmu sendiri, apa kerja keras itu?

Kerja keras adalah:

.....  
.....

## SEDERHANA

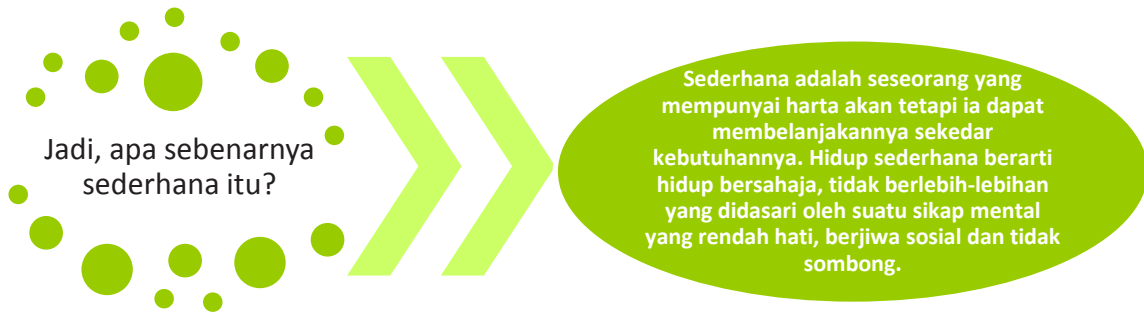
Anakku, pada kegiatan belajar ini yang akan dibahas adalah sederhana. Setelah mempelajari penggalan ini, Anda akan memiliki kompetensi dalam mengaplikasikan karakter hidup sederhana, mengidentifikasi pola hidup sederhana, memberikan contoh bagaimana menjalani pola hidup sederhana serta dapat menjelaskan akibat hidup bermewah-mewah.

Anakku, coba baca kisah Kyai Haji Agus Salim pada buku *Orange Juice*. Beliau merupakan teladan bagi kita tentang sederhana

### “ARTI SEDERHANA”

Apakah Anda tahu, apa yang dimaksud dengan sederhana?

Sederhana bukan berarti hidup dengan kekurangan dan serba tidak ada seperti seseorang yang tinggal di gubuk, berpakaian compang-camping, memakai sandal jepit, berbadan dekil, berambut acak-acakan dan makan singkong. Bukan itu. Tidak juga berarti memiliki banyak harta tetapi tidak menikmatinya sama sekali, seperti seseorang yang mempunyai rumah besar yang indah, kendaraan mobil dan makanan yang bergizi akan tetapi dengan kekikirannya ia memilih hidup di gubuk, berjalan kaki dan makan singkong terus.



Orang yang sederhana adalah orang yang sanggup membawa diri sesuai dengan keadaan dirinya, dengan kemampuannya dan dengan keadaan masyarakat sekitarnya.

Menerapkan pola hidup sederhana akan menumbuhkan rasa kesetiakawanan sosial, jujur, disiplin, hemat dan tidak bergaya hidup mewah. Artinya menerapkan pola hidup sederhana. Bila Anda dapat hidup dengan pola sederhana Anda akan merasakan kebahagiaan dan menemukan kepuasan batin. Hidup dengan ketenangan dan ketenteraman hati.

Apa kata Jack Trout, seorang pakar pemasaran tingkat dunia? Dia percaya pada kekuatan dari sederhana (The Power of Simplicity). Menurut Trout, orang atau perusahaan yang menerapkan prinsip sederhana justru akan meraih sukses. Dalam pengamatannya, pada prinsipnya manusia menginginkan sederhana (simplicity) dan menghindari kerumitan (*complexity*). Namun, kenyataannya masih banyak orang yang tetap mempraktikkan kerumitan.

Nah, sekarang coba, Anda buat kesimpulan dengan kalimatmu sendiri, apa yang dimaksud dengan sederhana. Tulislah pada kolom berikut!

Sederhana adalah:

.....

.....

**Manfaat Sederhana**

Bila Anda hidup dengan pola sederhana, banyak manfaat yang dapat Anda peroleh, diantaranya:

**a. Bagi dirimu sendiri**

Bila Anda bisa melaksanakan hidup sederhana, berarti Anda telah mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan yang Anda miliki. Anda bisa menghindarkan diri dari hidup boros dan bergaya hidup mewah.

**b. Bagi masyarakat**

Anda dapat menyesuaikan diri dan dapat menghilangkan kesenjangan sosial yaitu adanya perbedaan yang mencolok atau adanya jurang pemisah antara si kaya dan si miskin. Hal itu dapat menghilangkan kecemburuan sosial yang dapat mengakibatkan timbulnya kekerasan dan tindak kriminal.

**c. Bagi Bangsa dan Negara**

Bila Anda dapat menerapkan pola hidup sederhana, kelebihan materi dapat ditabung di bank. Dari uang tabungan tersebut dapat digunakan untuk pembiayaan pembangunan negara.

<b>TUGAS!</b>
Coba diskusikan dengan temanmu, cari manfaat sederhana lainnya. Tuliskan pada kolom berikut!
.....
.....
.....

**POLA HIDUP SEDERHANA**

Dalam kehidupan sehari-hari, Anda harus dapat meningkatkan pola hidup sederhana. Hidup secara sederhana bukan berarti mengesampingkan materi akan tetapi mengaturnya agar dapat digunakan untuk keperluan yang lebih dibutuhkan sehingga kesetiakawanan tetap terjaga dan kesenjangan sosial dapat dihindari.

**Contoh meningkatkan pola hidup sederhana dalam kehidupan sehari-hari:**

**1. Di Lingkungan Keluarga**

Bagaimana menerapkan pola hidup sederhana di lingkungan keluarga? Misalnya:

- Jika merayakan ulang tahun, hendaknya secara sederhana saja dan tidak berlebihan
- Kalau membelanjakan uang sesuai dengan keperluan yang benar-benar dibutuhkan
- Hidup bersahaja dalam berpakaian
- Menggunakan air, listrik dan telepon sesuai dengan keperluan

**2. Di Lingkungan Sekolah**

- Sebagai anak yang sederhana, tidak perlu menunjukkan kekayaan. Bila ke sekolah, sebaiknya pakai kendaraan umum atau naik kendaraan biasa saja.
- Berpakaian seragam juga sesuai dengan ketentuan atau peraturan di sekolah tersebut.
- Jangan memakai perhiasan yang berlebihan. Selain terkesan sombong, juga berbahaya kalau dirampok atau dicopet.
- Menyisihkan uang untuk menabung, dan biasakan berhemat.
- Membawa uang saku sekedarnya, jangan berlebihan.

### 3. Di Lingkungan Masyarakat

- Hindarkan diri pamer kekayaan
- Berpakaian yang dapat diterima kebanyakan orang
- Berpenampilan yang wajar
- Menggunakan produk dalam negeri.

Nah, bagaimana menurutmu hidup sederhana itu? Ya, hidup di zaman modern seperti sekarang ini bukan berarti hidup dengan serba kecukupan dan kemewahan. Orang modern tidak juga harus memiliki segala alat teknologi dan elektronik. Beli dan gunakan sesuai dengan kebutuhan.

Orang yang modern itu adalah mereka yang dapat menghargai dan menyikapi teknologi dengan arif dan bijaksana, tidak larut dan menjadi budak teknologi. Orang modern adalah orang yang dapat mengembangkan teknologi dan bertanggung jawab dalam pemanfaatan harta untuk kebutuhan hidup. Maka itulah kehidupan modern sangat berkaitan erat dengan pola hidup sederhana. Keserakahan dan materi menghalangi ketulusan untuk bersyukur kepada Tuhan. Dari sini kita dapat mengetahui bahwa ternyata dengan sederhana, rasa syukur dan terima kasih dapat menghilangkan sikap tamak dan serakah.

**TUGAS!**

Coba amati gambar berikut ini. Berikan komentar dari masing-masing gambar pada kolom di bawahnya.



Tentunya Anda juga punya pengalaman. Berikan contoh pola hidup sederhana yang ada di lingkunganmu!

.....

.....

Nah, selesai sudah Anda mempelajari tentang sederhana. Kini saatnya Anda melaksanakan apa yang sudah Anda pelajari.

**OBSERVASI:**

Anda bisa melakukan observasi misalnya ke panti jompo atau panti asuhan bersama teman-temanmu. Siapkan hadiah untuk saudara-saudara kita yang di panti jompo atau panti asuhan, sebaiknya dari uang tabunganmu.

Amatilah perilaku, penampilan dan tutur bahasa mereka dan buat catatan dan rangkum menjadi suatu cerita. Kemudian presentasikan hasil observasimu dan pajang di masing kelas.





**Kegiatan Belajar 3**  
**NILAI SIKAP INTEGRITAS**



## BERANI

Pernahkah Anda mendengar ungkapan "hidup ini adalah perjuangan". Walaupun tidak diketahui dari siapa awal mulanya ungkapan ini, akan tetapi makna yang terkandung benar. Karena kehidupan dan kesuksesan tidak dapat diraih tanpa perjuangan. Dan perjuangan tidak dapat diraih tanpa berani.

Berani adalah suatu sikap untuk berbuat sesuatu dengan tidak terlalu merisaukan kemungkinan-kemungkinan buruk.

Seorang filsuf mengatakan bahwa, "The conquering of fear is the beginning of wisdom." Kemampuan menaklukkan rasa takut merupakan awal dari kebijaksanaan. Artinya, orang yang mempunyai berani akan mampu bertindak bijaksana tanpa dibayangi ketakutan-ketakutan. Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan berani dengan arti: "mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya".

Orang-orang yang mempunyai berani akan sanggup mewujudkan mimpi-mimpinya. Berani mampu menjadikan sesuatu yang tadinya tidak mungkin menjadi mungkin. Berani mampu menjadikan sikap negatif menjadi positif, lemah menjadi semangat, miskin menjadi kaya, gagal menjadi sukses. Dan dengan berani juga, kejahatan akan dapat dicegah dan dihilangkan.

Berani secara garis besar dipengaruhi oleh 3 hal, yaitu visi (vision), tindakan nyata (action), dan semangat (passion). Ketiga hal tersebut dapat mengatasi rasa khawatir, ketakutan, dan memudahkan meraih impian-impian. Jadi, seseorang itu harus tahu apa yang menjadi target dalam hidupnya. Kemudian fokus dan penuh semangat untuk mencapai target.

Jika sudah mengetahui secara pasti apa yang kita inginkan dan sudah melakukan tindakan, maka selanjutnya yang paling tepat adalah berani untuk tidak pernah menyerah sebelum benar-benar berhasil. Faktor ketiga yang berpengaruh terhadap tingkat berani adalah semangat.

Cobalah kita renungkan kisah semangat seorang olah ragawan bidang atletik Carl Lewis, mungkin dapat menjadi inspirasi.

Dirinya tidak merasa khawatir atau takut akan mengalami kekalahan dalam pertandingan karena ia mempunyai semangat yang tinggi. Semangat Carl Lewis memompa keberaniannya melewati bermacam kesulitan, sehingga ia berhasil meraih 22 medali emas di antaranya: 9 dari olimpiade, 8 dari kejuaraan Dunia, 2 dari Pan America Games. Ayahnya adalah orang yang paling berjasa dibalik keberaniannya itu. Ayahnya adalah orang yang tidak pernah bosan memberikan dorongan motivasi. Sehingga ketika ayahnya meninggal dunia pada tahun 1987 akibat serangan penyakit kanker, Carl Lewis menguburkan salah satu medali emas dari perlombaan lari 100 m yang paling disukai ayahnya. Dia berjanji untuk mendapatkan kembali medali itu. Semangat Carl Lewis meningkatkan keberaniannya menembus halangan, hingga ia kembali berhasil mengumpulkan 9 medali emas beberapa tahun kemudian. Carl Lewis adalah salah satu contoh orang sukses. Ia mempunyai berani yang tinggi untuk melakukan sesuatu yang tidak bisa atau tidak akan pernah dikerjakan oleh orang-orang yang biasa-biasa saja. Mereka konsisten menciptakan kemajuan terus menerus.

### **AKIBAT DARI TIDAK MEMILIKI BERANI**

Orang bijak mengatakan,

"Air mata tidak akan menghapus dukamu, berharap tidak akan membuatmu sukses; hanya berani yang bisa membawamu kesana"

Artinya orang yang tidak memiliki berani akan jauh dari kesuksesan.

Disamping itu, tanpa berani kejahatan akan terus bertambah banyak. Tanpa berani kezaliman sulit dikalahkan. Dan tanpa berani korupsi tak dapat dihilangkan sehingga kesejahteraan hanya dinikmati oleh beberapa orang saja. Sebuah bangsa yang tidak memiliki berani untuk bersaing akan ditinggalkan dan disepelekan oleh bangsa lain.

### **MACAM-MACAM BERANI**

Berani itu bermacam-macam. Karena berani dapat dimasukkan ke seluruh sikap dan perbuatan yang positif, contoh:

1. Berani menentukan cita-cita yang tinggi
2. Berani bangkit dari kegagalan
3. Berani mengatakan yang sesungguhnya
4. Berani berkorban demi negara dan bangsa

Sekarang giliranmu, menetapkan berani sesuai dengan karakter yang Anda miliki.

### **BERANI VS NEKAT**

Catatan sejarah telah membuktikan, begitu banyak prestasi spektakuler di segala bidang tercipta di dunia ini karena faktor berani. Baik prestasi yang diciptakan oleh para ilmuwan, tokoh politik, wiraswastawan, profesional maupun olahragawan. Mereka berhasil bukan karena memiliki asal berani atau nekat, tetapi mereka berani karena dengan perhitungan dan persiapan.

Berani berbeda dengan nekat. Berani adalah melakukan tindakan yang Anda yakini kebenarannya dengan perhitungan yang tepat. Sedangkan nekat adalah Anda melakukan tindakan tanpa perhitungan sebelumnya.

Contoh: Anda diajak oleh teman-temanmu untuk mendaki bukit, padahal dirimu habis terjatuh karena main bola. Kaki kananmu terkilir. Anda ingin sekali mendaki karena selain bukitnya indah, teman-teman dekatmu yang gagah berani itu semuanya ikut.

Nah kalau Anda berangkat juga, walaupun Anda memiliki perbekalan yang lengkap, itu namanya nekat. Karena jika Anda memaksakan dirimu untuk mendaki juga, bisa jadi Anda tidak akan sanggup mendaki hingga puncak bukit. Namanya juga bukit... jalannya terjal, licin kadang-kadang curam dan sebagainya.

Sedangkan Berani adalah Anda mendaki bukit yang Anda tertantang sebelumnya. Anda berhitung tingkat kemudahan dan kesulitan. Anda sudah meminta restu kepada orang tuamu. Anda memiliki peta dan guide. Anda mempersiapkan seluruh perbekalan, Anda melapor kepada aparat setempat apalagi jika Anda sudah terdaftar di salah satu asuransi.

Berani	Nekat
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanggung resiko dan memiliki prinsip.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanggung resiko akan tetapi idak berprinsip.</li> </ul>

Kebanyakan orang berani menanggung resiko jika dalam kondisi berkelompok. Sebenarnya jika berani dalam kondisi berkelompok, itu disebut sifat pengecut bukan berani. Nah itulah yang sekarang banyak berkembang di negeri kita. Berani bicara akan tetapi dalam kondisi gerombolan dan tidak bertatap muka langsung dengan yang bersangkutan.

Nah...coba simak kesimpulan berikut ini!

Untuk menjadi berani memang diperlukan kekuatan mental khusus. Orang yang berani adalah orang yang berhasil mengelola perasaan takutnya. Dalam menjalani berani itu bukan berarti rasa takutnya hilang sama sekali, bisa jadi tetap menyertai tapi dia memilih untuk maju terus menghadapi rasa takut tersebut.

Banyak yang bilang senjata ampuh menjadi berani adalah menghadapi rasa takutnya. Anda takut mengaku salah karena telah mendapat nilai yang buruk saat ulangan di sekolah, maka **MENGAKULAH!**

Berani berarti mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar menghadapi bahaya, kesulitan, dan sebagainya. Artinya, Anda tidak gentar, pantang mundur, maju terus. Yakinlah setelah Anda hadapi rasa takutmu terhadap sesuatu (dengan persiapan dan latihan) lama kelamaan Anda akan menjadi berani.

Anda harus berani menegakkan kebenaran dan adil. Kalau Anda melihat ada kecurangan dan kejahatan terjadi di dekatmu, jangan takut untuk melaporkan pada pihak terkait dan berwenang supaya kebenaran dan adil bisa ditegakkan.

Sering kali ketakutan itu hanya muncul di dalam pikiranmu. Ingatlah kita dibentuk oleh pikiran kita. Kalau Anda begitu dikuasai olehnya, bahwa Anda penakut, tak akan bisa, akan gagal, Anda akan menjadi seorang penakut. Kenapa? Karena Anda tidak bertindak. Tapi jika Anda berusaha menghadapi semua itu dengan bertindak, maka keberhasilan akan datang seiring berjalannya waktu. Syaratnya satu: pantang mundur. Anda bayangkan bahwa dirimu adalah yang terbaik di masa depan.

Sukses bisa diraih oleh mereka yang berani untuk berbuat; jarang diraih oleh mereka yang selalu takut menanggung konsekuensi dari perbuatannya.

Dalam sebuah tulisan Brian Tracy memberikan beberapa tips untuk menjadi seorang pemberani. Sebagai langkah awal Anda perlu memahami berbagai faktor yang telah menjerumuskan Anda dalam ketakutan. Bisa jadi ketakutan itu berasal dari masa lalu Anda (masa kecil), berasal dari trauma di masa-masa sesudahnya. Jadi ketakutanmu di masa sekarang asalnya dari MASA LALU. Nah, akibat ketakutan di masa lalu itu, akan menciptakan dua jenis ketakutan:

**a. Takut gagal**

Yang menyisakan satu jenis pemikiran di kepala, yakni, "Aku nggak bisa, aku nggak bisa, aku nggak bisa."

**b. Takut ditolak**

Ketakutan akan penolakan oleh lingkungan, menyisakan satu pikiran, "Aku harus, aku harus, aku harus."

Hanya dengan dua jenis ketakutan itu, dalam perjalanan kehidupan ini Anda akan dihantui berbagai ketakutan lainnya. Misalnya: takut kehilangan uang, takut kehilangan waktu, takut kehilangan hubungan baik, dll.

Ini berbahaya bila dipelihara dan bisa berujung pada perasaan frustrasi. Anda akan dipenjara dengan jebakan ganda yang paling mengerikan:

"Aku harus, tapi aku nggak bisa." "Aku nggak bisa, tapi aku harus."

**Jadi apa sebenarnya berani itu?**

1. Berani bukan berarti tanpa rasa takut

Mulailah menjawab pertanyaan, "Apa yang saya takutkan?" jawablah dengan mengumpulkan segala bentuk "kegagalan" dan penolakan" yang telah meracuni hidupmu selama ini.

2. Berani adalah terus maju di dalam ketakutan

Orang yang berani adalah mereka yang terus maju di tengah kegalauan berbagai perasaan. Jika menghadapi ketakutan dengan berani, maka ketakutan itu akan mengkerut, lalu surut. Selanjutnya yang tumbuh adalah rasa percaya diri yang lebih baik. Tapi jika mencoba melarikan diri dari berbagai ketakutan, ia akan terus tumbuh dan menunggu waktu untuk mengambil alih kontrol atas apa pun aspek hidup Anda

3. Berani adalah menerima rasa takut

Cara terbaik untuk menghindari penolakan, adalah dengan tidak menolak diri sendiri. Maka mulailah jujur pada diri sendiri, dan terima dirimu.

4. Berani adalah menjawab rasa takut

Dengan menjawab berbagai pertanyaan berikut: Bagaimana ketakutan telah menahanmu mengejar cita-cita? Bagaimana ketakutan itu bisa membantumu? Bagaimanakah di masa lalu ketakutan itu menyelamatkanmu? Apa untungnya jika ketakutan itu masih Anda kuasai?

5. Berani adalah hasil dari latihan berani. Mulailah melangkah dengan keyakinan.

Cobalah sesuatu yang baru atau beda. Keluar dari zona nyaman tanpa jaminan kesuksesan. Biasanya tidak berani tampil di depan umum, ambil tantangan itu tanpa memikirkan keberhasilan penampilanmu. Tapi tetap harus mempersiapkan diri. Ibaratnya sebelum maju ke medan perang, Anda harus melengkapi diri dengan amunisi yang memadai.

**LATIHAN!**

Agar Anda bisa menjadi seorang yang pemberani, cobalah Anda berlatih “Menjadi Reporter”.

Langkah-langkah yang harus Anda lakukan :

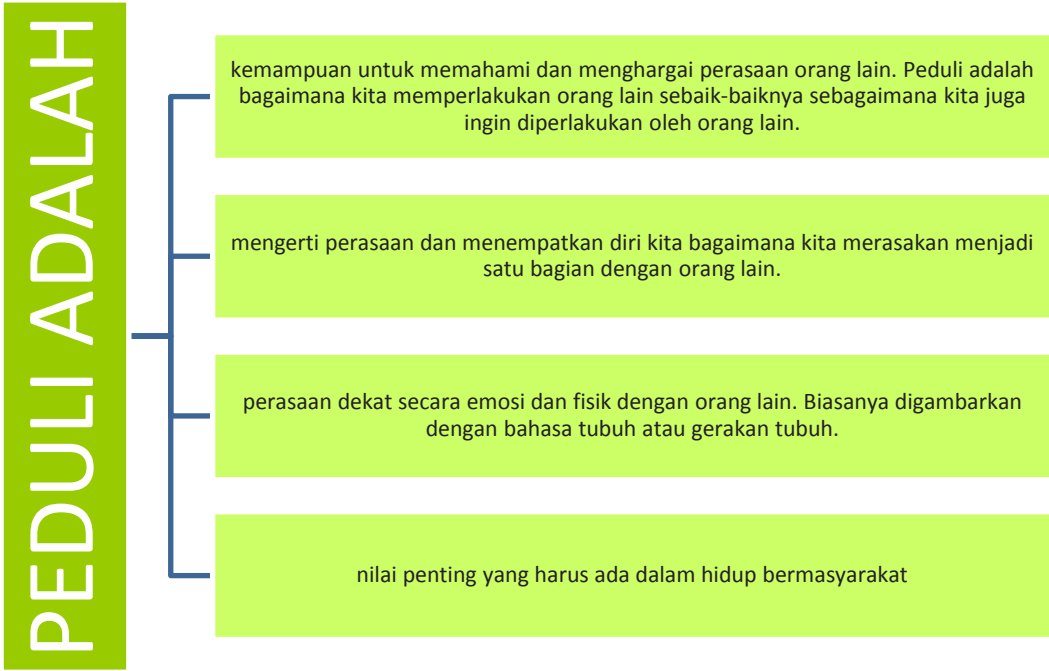
1. Pilihlah narasumber, yaitu orang penting yang belum Anda kenal (atau minta tolong pada kenalanmu yang mengenal orang penting itu) bisa artis, atlet, pengusaha, ulama, pejabat, psikolog, pengacara, atau siapa pun.
2. Siapkan daftar pertanyaan.
3. Wawancarailah dia
4. Persiapan yang harus Anda lakukan sebelum wawancara :
  - Setelah menentukan narasumber, usahakan cari tahu sedikit informasi tentang dirinya (bisa melalui orang yang mengenalnya, atau dari media massa/internet jika dia orang terkenal)
  - Tentukan topik wawancara yang menarik dan kemudian buat *list* pertanyaan sebagai bahan wawancara
  - Buatlah janji dengannya, katakan Anda dari majalah sekolah ingin wawancara. Jika dia mengelak karena tak punya waktu, bujuklah terus, cari waktu kosongnya.
  - Jangan lupa memotretnya.
5. Setelah selesai wawancara, Anda susun dalam bentuk artikel. Jika ada majalah sekolah, muatlah disana. Jika tidak ada, pasanglah di majalah dinding sekolahmu. Selamat mencoba!

# PEDULI

Anakku, Anda telah selesai mempelajari tentang berani. Saatnya kini Anda mempelajari apa itu peduli. Semoga dengan berani dan Peduli, Anda akan menjadi orang yang lebih hebat.

- Orang yang peduli adalah:
- Orang yang mau memahami dan menghargai perasaan orang lain
  - Mau menolong orang lain yang butuh bantuan
  - Mau senasib dan sepenanggungan
  - Mau memperlakukan orang lain dengan baik

Jadi, apa sebenarnya inti dari peduli?



Kita harus berusaha untuk mendukung satu sama lainnya. Dengan demikian kita akan saling melengkapi sehingga menghasilkan sesuatu yang positif.

Peduli berarti kita memperhatikan teman dan isi pesan yang disampaikan oleh teman kita dengan sungguh-sungguh. Kita juga turut merasakan apa yang dirasakan teman kita, dan mencoba memahaminya dengan mengikuti pola pikir dan pola pandangnya.

Peduli semacam peniruan secara fisik atas beban orang lain. Kemudian menimbulkan perasaan yang serupa dalam diri seseorang.

Kata “Peduli” mengandung arti yaitu kita melakukan hal bersama-sama, mempunyai tanggung jawab yang sama dan merasakan sesuatu secara kelompok. Peduli ini dapat diartikan suatu kumpulan orang yang melakukan aktivitas secara bersamaan dengan maksud dan tujuan yang sama.

Kata Peduli ini mempunyai arti yang tidak jauh berbeda dengan kekompakan. Bedanya kata Peduli ini mempunyai satu rasa tapi mereka melakukan pekerjaan mereka masing-masing yang berbeda dengan tujuan atau maksud yang sama. Sedangkan kekompakan lebih cenderung mereka melakukan hal yang sama tapi dengan kesatuan yang solid.

Memahami kekurangan orang lain dan mendukung atau menolong orang yang membutuhkan bantuan kita merupakan salah satu bentuk Peduli.

Dalam kehidupan kita memerlukan orang lain, karenanya Peduli merupakan salah satu kunci utama hidup bersama orang lain.

Kita semua memiliki rasa Peduli. Kita perlu menggali dan membina rasa Peduli kita dengan melakukan aktivitas sosial di lingkungan kita.

Kita semua mempunyai jiwa Peduli, bentuk kesadaran ini dapat kita tunjukkan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kita dapat membantu ayah, ibu, adik dan kakak kita ketika mereka membutuhkan bantuan. Di sekolah, kita bisa berpartisipasi di kegiatan PMR atau kegiatan peduli lainnya di sekolah. Atau dalam pergaulan sehari-hari, kita dapat menjadi teman atau sahabat bagi teman yang membutuhkan pertolongan, atau teman bicara untuk mencurahkan isi hati mereka. Di lingkungan masyarakat, kita bisa membantu membersihkan tempat-tempat ibadah, panti jompo, dan panti asuhan. Ketika ada anggota masyarakat tertimpa musibah atau bencana, banjir misalnya, kita dapat membantu mengumpulkan sumbangan dan membagikan kepada para korban banjir tersebut.

### INDAHNYA PEDULI

**"Teman adalah anugerah dari Tuhan yang dianugerahkan kepadamu, maka rawatlah ia sebaik-baiknya"**

Manusia adalah makhluk sosial, yang selalu membutuhkan orang lain dalam mengisi hidupnya. Tak ada manusia yang mampu hidup sendiri, ia senantiasa membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Peduli membuat segala kesulitan serta kekurangnyamanan dapat dihadapi. Segalanya kita tanggung bersama, keterbatasan pun kita carikan solusinya. Rasa senasib dan sepenanggungan membuat kita tidak egois dalam berpikir dan bersikap. Dan semuanya menjadi sebuah pelajaran kehidupan agar mampu lebih dewasa dalam menjalani hidup. Tenggang rasa, empati, belajar untuk lebih mengenal dan memahami teman kita benar-benar teruji di sini.

Mengelola emosi agar tidak mudah terpancing oleh kelakuan teman kita harus dijalani. Bagaimana memperluas hati kita terhadap segala kelakuan teman kita mutlak dilakukan. Dengan keadaan yang ada kita belajar untuk tidak egois, hanya memikirkan diri sendiri, tapi juga belajar apa akibat tindakan kita terhadap orang lain.

Bagaimana kita menempatkan rasa peduli? Kita harus pandai menempatkan rasa peduli.

Ada ungkapan “*All for one, one for all*” adalah slogan yang terkenal dari *The Three Musketeers*. Ungkapan itu menyatakan rasa persaudaraan yang kuat. **Susah-senang dilalui bersama, senasib sepenenderitaan**. Itulah rasa PEDULI. Sayangnya makna solider kini sering disalahartikan. Ingat kasus *genk* motor yang marak akhir-akhir ini? Atas nama "solidaritas" mereka melakukan perbuatan yang melenceng. Mereka rela kebut-kebutan, mencuri, memalak, melakukan kekerasan, semua demi "solider" dengan teman.

Peran teman sangat besar buat seorang remaja. Seperti Anda, pasti senang suka berkumpul dan bikin *genk*. Rasanya keren dan menyenangkan. Semua serba bareng, baju bisa sama, aksesorisnya seragam, pokoknya kompak. Termasuk aktivitas yang dilakukan. Sayangnya nggak selalu aktivitas sesama *genk* ini positif. Seringkali melakukan pula hal-hal negatif seperti *ngedrugs*, minum-minuman keras, seks bebas, dan sejenisnya. Kalau tidak melakukan nanti dibilang tidak solider atau diolok-olok sebagai penakut/banci. Akibatnya Anda terbawa arus pergaulan yang kurang benar. Inilah yang namanya *peer pressure* atau tekanan dari anggota kelompokmu (*genk*, persahabatan, dll)

Arti PEDULI sendiri adalah mempunyai atau memperlihatkan perasaan bersatu (senasib, sehina, semalu, dsb) dan (rasa) setia kawan.

Perasaan peduli muncul biasanya karena faktor kesetaraan atau kesamaan. Satu suku, satu sekolah, seusia, senasib, jadi rasa persaudaraan itu timbul. Coba perhatikan, pada kasus tawuran, mereka terlibat dengan alasan peduli. Gara-gara teman satu sekolahnya dihina oleh sekolah lain, langsung saja ini bisa menyulut emosi teman satu sekolahnya dan menyerbu sekolah yang menghina itu.

Peduli menjadi alasan kenapa orang cenderung berkumpul dengan orang lain yang satu suku atau satu nasib. Misalnya Anda tersesat di terminal, kemudian ketemu seorang bapak yang kebetulan satu kampung dengan Anda, bisa jadi bapak itu akan lebih percaya padamu dan mungkin menawarkan Anda menginap di rumahnya. Atau, jika suatu saat Anda ada kesempatan ke luar negeri dan bertemu dengan orang dari berbagai bangsa, pasti Anda akan senang sekali jika berjumpa dengan orang Indonesia. Anda akan merasa aman, merasa terlindungi, merasa senasib, dan mengurangi rasa *homesickmu*.

Bertoleransi dengan teman yang lain agama dengan memberikan kesempatan padanya untuk beribadah, juga bisa dibilang peduli.

Ikut berdemo menuntut kenaikan gaji pada perusahaan, atau berdemo menuntut pembatalan kenaikan SPP di sekolahmu, juga termasuk peduli. Apalagi negara kita merupakan negara kepulauan terbesar yang bersuku-suku dan beragam budaya, rasa solider amat diperlukan demi persatuan dan kesatuan bangsa. *Boomingnya* beragam pakaian dari batik (tidak hanya kemeja lelaki tapi juga blus perempuan) saat ini adalah bentuk solidaritas yang timbul karena rasa tak rela “batik” sempat diakui milik bangsa lain.

Tapi peduli atau solider pun harus rasional dan obyektif. Kalau ada temanmu dikeluarkan dari sekolah karena dia melakukan tindakan yang merugikan dan telah diperingati berkali-kali tidak jera, Anda tidak perlu membelanya dengan mengatasnamakan “solidaritas”. Justru dengan membelanya, bahkan sampai memprovokasi teman-teman lain mengadakan demo, itu malah melukai makna solidaritas itu sendiri.

Ya, solidaritas harus ditempatkan pada posisi yang benar, yakni menegakkan kebenaran dan adil. Bukan kesewenangan atau mementingkan egois pribadi.

**LATIHAN!**

Coba Anda tuliskan perilaku apa saja yang dapat Anda lakukan untuk menunjukkan rasa Pedulimu terhadap sesama!

1. ....
2. ....
3. ....

## ADIL

Anakku, saatnya sekarang Anda mempelajari tentang adil. Bagaimana menurutmu orang yang adil itu?

**Orang yang adil adalah orang yang:**

- Seimbang
- Netral
- Obyektif
- Berpikiran terbuka
- Memperlakukan orang dengan sesuai
- Membuat keputusan dg pertimbangan
- Konsisten
- Memperlakukan orang lain setara
- Proporsional

Sering kita mendengar ungkapan seperti berikut ini.

Seorang pakar mengatakan, adil itu tidak sama dengan sama rata, seperti yang diartikan oleh banyak orang. Adil itu lebih tepat dikatakan bahwa setiap orang dapat memperoleh apa yang dia butuhkan.

Nah, selanjutnya coba Anda baca cerita tentang Prabu Dasarata.

Negeri Ayodya adalah sebuah negeri yang memiliki wilayah yang luas dan subur. Rajanya bernama Dasarata. Ia memerintah kerajaan tersebut dengan adil dan bijaksana sehingga kehidupan rakyatnya menjadi aman dan damai.

Raja Dasarata memiliki watak kepanditaan pula. Ia amat menjunjung ajaran-ajaran tentang kebenaran. Karenanya rakyat Ayodya amat mencintai rajanya.

Rakyat Ayodya hidup tolong-menolong dan bergotong-royong. Mereka bekerja giat dan selalu patuh terhadap undang-undang Negeri Ayodya.

Raja Dasarata yang memiliki karakter Adil, sangat disegani oleh rakyatnya. Dan ternyata karakter adil itu bisa kita miliki jika kita mau terus mengembangkan dan melatihnya. Sebagaimana sebuah ungkapan “Adil adalah keterampilan yang bisa dikembangkan dan dilatih”

Nah apa saja yang harus dilakukan dan apa saja yang tidak boleh dilakukan. Bagaimana caranya supaya kita bisa adil?

Ada banyak cara agar Anda bisa bersikap adil. Anda bisa berbagi dan bergantian. Anda bisa memutuskan untuk tidak cemburu kepada seseorang. Anda bisa menunjukkan sikap hormat terhadap orang lain seandainya pun mereka lain dari dirimu. Anda bisa menemukan cara yang baik untuk bersikap ketika seseorang tidak adil terhadapmu.

### Berbagi dan Bergantian

Anda bisa bergantian memakai peralatan olahraga ketika istirahat. Anda bisa bergantian main komputer. Anda bisa berbagi bekal. Anda bisa antri naik bus atau ke kamar kecil. Jika ada yang datang duluan dari pada Anda, adillah kalau mereka masuk lebih dulu.

### Putuskan untuk Tidak Cemburu

Terkadang orang mempunyai hal-hal yang tidak Anda punyai. Anda mungkin merasa cemburu dan menyesal tidak mempunyai apa yang mereka punyai atau tidak seperti mereka. Sulit memang untuk tidak cemburu. Tetapi cemburu membuatmu tidak bahagia. Dan itu bisa membuat orang lain sedih.

Dalam permainan kasti, mungkin pukulan temanmu lebih tepat daripada pukulanmu. Bagaimanakah seandainya Anda berkata kepadanya, "Tidak adil sekali bahwa pukulanku lebih sering meleset daripada pukulanmu". Bisa-bisa ia merasa tidak enak dengan keterampilan istimewanya itu. Sebagai gantinya, Anda bisa saja mengatakan, "Hebat betul pukulanmu! Bagaimana sih caranya?" Maka temanmu akan bangga dan Anda pun akan senang.

Ingatlah, bakat orang lain mungkin berbeda dengan bakatmu, tetapi Anda pun mempunyai bakat serta keterampilan. Bagian dari tugasmu antara lain menemukan kemampuan istimewa dan minatmu sendiri lalu mengembangkannya.

### Hormatilah semua orang

Orang itu berbeda satu sama lain dalam banyak hal. Ada orang yang gelap warna kulitnya, ada juga yang terang. Ada orang yang berbicara bahasa Inggris, ada yang berbicara bahasa Spanyol, ada yang berbicara bahasa Vietnam, dan ada yang berbicara bahasa Perancis. Ada orang yang menjadi umat Kristen, atau Hindu, atau Muslim, atau Budha.

Ada orang yang pandai membaca atau pandai matematika, ada juga yang tidak pandai. Ada yang dapat melompat dan berlari dengan mudah, ada juga yang tidak bisa. Adalah tidak adil mengabaikan atau kejam terhadap seseorang yang berbeda darimu. Mengapa tidak ramah terhadap orang yang tidak sama sepertimu? Maka, Anda bisa menemukan cara-cara untuk saling mempelajari dan menikmati satu sama lain.

Sekarang, saatnya Anda mencoba menilai dirimu sendiri.

Jawab pertanyaan ini : Seberapa adilkah saya?

Berilah tanda (v) pada pernyataan yang Anda anggap paling sesuai untukmu!

No.	Saya	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Memperlakukan orang dengan netral				
2	Mendengarkan orang lain dan berusaha memahami perasaan dan perkataan mereka				
3	Mempertimbangkan semua fakta dari semua sudut pandang sebelum membuat keputusan				
4	Membuat keputusan yang netral dengan menggunakan ukuran yang sama				
5	Memperbaiki kesalahan				
6	Tidak mengambil keuntungan dari kesalahan orang lain				
7	Tidak mengambil lebih dari yang seharusnya Anda dapatkan				
8	Ketika membuat keputusan, tidak melibatkan prasangka pribadi				

Setelah Anda mencoba mengisi lembar pernyataan di atas, bagaimana perasaanmu? Kalau Anda merasa belum adil, berlatihlah terus, cobalah berlaku adil. Kalau sudah terlatih dan menjadi kebiasaan, kita bisa berlaku adil seakan sudah menyatu dengan diri kita, yang bisa kita lakukan tanpa berfikir panjang ataupun berusaha keras.

Mula-mulanya kita bersikap adil dengan



**Adil ibarat cahaya pada bintang**

- Orang yang adil tidak menunggu kebenaran datang kepada mereka, justru merekalah yang mencari informasi dan mempertimbangkan beberapa aspek penting sebelum memutuskan perkara atau bertindak.
- Orang yang adil bertindak netral dalam membuat keputusan, tidak pilih kasih.
- Orang yang adil akan memperlakukan orang lain setara, tidak mengambil keuntungan dari kelemahan atau menyepelekan orang lain.

Ada banyak cara agar Anda bisa bersikap adil. Anda bisa berbagi, bisa memutuskan untuk tidak cemburu kepada seseorang, bisa menunjukkan sikap hormat terhadap orang lain meskipun mereka tidak seperti dirimu. Anda bisa menemukan cara yang baik untuk bersikap ketika seseorang tidak adil terhadapmu.

<b>Bagaimana kalau ada orang berbuat tidak adil terhadapmu?</b>
Ketika seseorang tidak adil terhadapmu, Anda mungkin ingin menangis, marah, membentak, atau membalas dengan kejam. Tuntutlah hakmu dengan cara yang baik dan berikut adalah beberapa ide yang dapat Anda terapkan ketika seseorang tidak adil terhadapmu :
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bicarakanlah masalahnya dengan orang itu. Anda bisa mengatakan, "Kurasa semua orang seharusnya mendapatkan giliran. Bagaimana menurutmu?" Atau, "Kurasa kita masing-masing seharusnya mendapatkan bagian yang sama".</li><li>2. Mintalah tolong kepada orang dewasa, entah guru atau orang tuamu</li><li>3. Pergilah ke tempat lain untuk bekerja atau bermain.</li><li>4. Tertawalah. Ini bisa mengejutkan dan membantu kita keluar dari suasana yang tegang.</li><li>5. Ubahlah kegiatannya. Carilah sesuatu yang lain untuk dilakukan bersama-sama</li><li>6. Abaikanlah apa yang telah terjadi. Kalau toh tidak terlalu mengganggu, lupakanlah</li></ol>

Jadi, menurutmu, apa kesimpulan dari adil?

<b>Adil</b> adalah pertengahan antara menyusahkan orang lain dengan menyusahkan diri sendiri. Setiap orang punya hak terhadap kita, dan kita juga punya hak terhadap mereka. Kalau kita punya pekerja, berlaku adil bukanlah memberikan seluruh harta kita untuk membayarnya, karena akan menyusahkan diri kita sendiri. Berlaku adil berarti membayarnya sesuai hasil pekerjaannya.
Mengapa adil perlu ditegakkan? <ol style="list-style-type: none"><li>1. Sikap adil/moderat akan menjamin kelangsungan sebuah konsep. Sebab sikap berlebihan yang meskipun dibutuhkan, suatu saat ia tidak akan tahan lama. Misal: berlari akan mempercepat daya tempuh tetapi tidak semua orang tahan lama berlari, berbeda dengan berjalan, meskipun ia lebih lambat, namun ia lebih tahan lama.</li></ol>

2. Sikap moderat/adil lebih menjamin keadaan lurus dan terhindar dari penyimpangan. Banyak dijelaskan oleh para musafir sebagai sebuah jalan yang berada di tengah-tengah antara dua jalan yang menyimpang kiri maupun kanan.
3. Sikap adil/moderat menunjukkan nilai kebaikan. Aristoteles mengatakan: "*Kebaikan itu berada di antara dua sikap kehinaan*"

### TUGAS

Lakukan penelitian di sekolahmu atau *survey* tentang adil!

Salah satu aspek dalam adil adalah adanya kesempatan yang sama bagi semua pihak.

Bagaimana dengan keadaan di lingkungan sekolahmu?

Adakah siswa/i yang merasa mendapat perlakuan tidak adil atau tidak mendapat kesempatan yang sama dengan siswa/i pada umumnya? Mungkin ada yang merasa dibeda-bedakan karena status ekonomi, suku, atau yang lainnya.

Lakukan penelitian di sekolahmu untuk mengetahui siapa yang merasa mendapatkan kesempatan yang sama dan siapa yang merasa belum mendapatkan kesempatan yang sama.

Bagaimana saran-saranmu untuk menyelesaikan masalah tersebut?

Siapakah yang dapat dilibatkan untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut?

Untuk proyek penelitian di atas lakukan langkah-langkah berikut:

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4 - 6 orang!
2. Tentukan objek penelitianmu!
3. Diskusikan materi penelitian yang akan menjadi fokus penelitianmu!
4. Diskusikan bagaimana cara untuk melakukan penelitian tersebut!
5. Setelah melakukan penelitian, buat laporan hasil penelitian kelompokmu!

## Daftar Pustaka

- Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya Bidang Penyuluhan Antikorupsi, 2016
- KPK. (2008). Buku Pendidikan Antikorupsi Kelas 1 SMP/MTs “Tanggung Jawab Disiplin Jujur Itu Keren”. Jakarta : Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat
- KPK. (2008). Buku Pendidikan Antikorupsi Kelas 2 SMP/MTs “Sederhana Kerja Keras Mandiri Itu Keren”. Jakarta : Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat
- KPK. (2008). Buku Pendidikan Antikorupsi Kelas 3 SMP/MTs “Adil Berani Peduli Itu Keren”. Jakarta : Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat
- KPK. (2008). Buku Pendidikan Antikorupsi Kelas 1 SLTA/MA “Aku Calon Pemimpin Bertanggung Jawab Disiplin Jujur”. Jakarta : Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat
- KPK. (2008). Buku Pendidikan Antikorupsi Kelas 2 SLTA/MA “Aku Calon Pemimpin Bertanggung Sederhana Kerja Keras Mandiri”. Jakarta : Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat
- KPK. (2008). Buku Pendidikan Antikorupsi Kelas 3 SLTA/MA “Aku Calon Pemimpin Bertanggung Adil Berani Peduli”. Jakarta : Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat
- KPK. (2014). Pahami Dulu Baru Lawan. Jakarta : Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat.
- KPK. (2014). Semua bisa Beraksi. Jakarta : Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat.
- KPK. (2014). Orange Juice. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat.
- KPK. (2016). Suara dari Kelas Kecil : Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat.

